



**IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA PADA
PEMBELAJARAN AGAMA ISLAM DI KELAS X
SMA NEGERI 2 GRABAG TAHUN 2023/2024**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat guna Memperoleh Gelar
Sarjana dalam Ilmu Tarbiyah Jurusan Pendidikan Agama Islam

Oleh :

Riskhi Rianti

NIM.20.61.0079

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS DARUL ULUM ISLAMIC CENTRE
SUDIRMAN GUPPI (UNDARIS)
2023**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Riskhi Rianti

NIM : 20610079

Jenjang : Sarjana (S.1)

Program studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa naskah skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/
karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Semarang, 31 Januari 2024



Riskhi Rianti
20610079

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 2 eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
Sdri. Riskhi Rianti

Kepada Yth.Dekan Fakultas Agama Islam UNRARIS
Di Ungaran

Assalamu'alaikum WR. WB

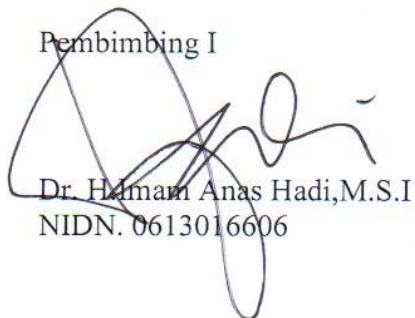
Setelah membaca, meneliti, dan mengadakan perbaikan seperlunya, bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Riskhi Rianti
NIM : 20.61.0079
Judul Skripsi : Implementasi Kurikulum Merdeka Pada pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas X di SMA Negeri 2 Grabag Tahun 2023/2024

Dengan ini kami mohon agar skripsi saudara tersebut segera dimunaqosahkan. Demikian atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

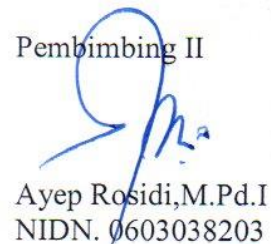
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing I



Dr. Hamam Anas Hadi, M.S.I
NIDN. 0613016606

Pembimbing II



Ayep Rosidi, M.Pd.I
NIDN. 0603038203

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi dengan judul : Implemetasi Kurikulum Merdeka pada pelajaran pendidikan agama islam kelas X di SMA Negeri 2 Grabag Tahun 2023/2024

Yang dipersiapkan dan disusun oleh: Riskhi Rianti 20.61.0079 telah dimunaqosahkan pada:

hari : Sabtu
tanggal : 30 Maret 2024

dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Agama Islam UNDARIS

Pembimbing I

(.....)
Dr. H.Imam Anas Hadi,M.S.I
NIDN. 0613016606

Pembimbing II

(.....)
Ayep Rosidi,M.Pd.I
NIDN. 0603038203

SIDANG DEWAN MUNAQOSAH

Ketua Sidang

(.....)
Dr. Ida Zahara Adibah, S.Ag., M.S.I.
NIDN.0606077004

Sekretaris Sidang

(.....)
Rina Priarni, S.Pd.I., M.Pd.I
NIDN.0629128702

Penguji I

(.....)
Dr. Ida Zahara Adibah, S.Ag., M.S.I.
NIDN.0606077004

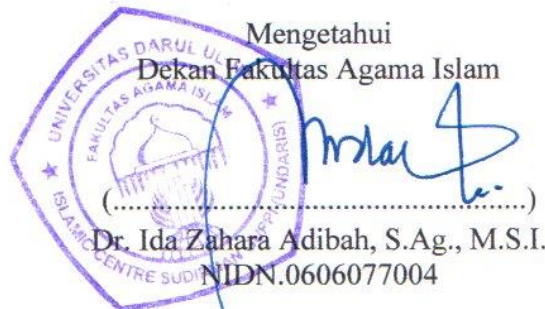
Penguji II

(.....)
Drs. H. Matori, M.Pd.
NIDN.0613016606

Mengetahui

Dekan Fakultas Agama Islam

(.....)
Dr. Ida Zahara Adibah, S.Ag., M.S.I.
NIDN.0606077004



MOTTO

مَنْ أَرَادَ الدُّنْيَا فَعَلَيْهِ بِالْعِلْمِ وَمَنْ أَرَادَ الْآخِرَةَ فَعَلَيْهِ بِالْعِلْمِ وَمَنْ أَرَادَهُمَا فَعَلَيْهِ بِالْعِلْمِ
Man aroda dun yaa fa'alaihi bil 'ilmi, wa man arodal akhirota fa'alaihi bil 'ilmi,
wa man aroda huma fa'alaihi bil 'ilmi

Artinya : “Barangsiapa yang menginginkan dunia maka hendaklah berilmu.

Barangsiapa yang menginginkan akhirat, maka hendaklah dengan ilmu.

Barangsiapa yang menginginkan keduanya, maka hendaklah dengan ilmu.”

(IkhwahMedia: 2017).

PERSEMBAHAN

Dengan mengucap alhamdulillahirobbil ‘alamin dan dengan banyak rasa syukur yang tak terhingga kepada Allah SWT yang mana perjuangan dan ketabahan yang tak lain hanya mengharap ridho dari-Nya. Serta ucapan terima kasih yang tak terhingga kepada orang-orang terkasih yang selalu memberikan doa serta dukunganya kepada saya selaku peneliti dalam setiap langkah saya. Dengan penuh rasa haru, bangga serta penuh kebahagiaan maka saya persembahkan karya tulis ini kepada Fakultas Agama Islam undaris yang mana telah memberikan banyak ilmu serta pengalaman kepada peneliti sehingga peneliti bisa menyelesaikan Pendidikan jenjang sarjana ini.

TRANSLITERASI

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543/b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba'	B	Be
ت	ta'	T	Te
ث	s\ a	s\	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	h}	h} a	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha'	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	z\ al	z\	zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	s} ad	s}	es (dengan titik di bawah)
ض	d} ad}	d}	de (dengan titik di bawah)
ط	t} a'	t}	te (dengan titik di bawah)
ظ	z} a	z}	(set dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik
غ	Gain	G	Ge
ف	fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi

ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wawu	w	We
ه	ha'	H	Ha
ء	Hamzah	'	apostrof
ي	ya'	Y	ye

Konsonan rangkap karena syaddah ditulis rangkap

رَبِّكَ	Ditulis	rabbika
---------	---------	---------

Vocal rangkap

Fathah + ya' mati	Ditulis	Ai
بَبْنَهْمُ	Ditulis	Bainahum
Fathah + wawu mati	Ditulis	Au
وَالْيَوْمِ	Ditulis	Walyaumi

Vocal pendek

◌ِ	Kasrah	Ditulis	A
◌َ	Fathah	Ditulis	A
◌ُ	Dammah	Ditulis	u
◌ِ	kasrah tanwin	Ditulis	In
◌َ	fathah tanwin	Ditulis	An
◌ُ	dammah tanwin	Ditulis	Un

Vocal panjang

Fathat + alif	Ditulis	a>
---------------	---------	----

وَإِذْقَالَ	Ditulis	waiz qa>la
Fathah + ya' mati	Ditulis	a>
مُوسَى	Ditulis	mu>sa>
Kasrah + ya' mati	Ditulis	i>
مُفْسِدِينَ	Ditulis	mufsidi>na
Dammah + wawu mati	Ditulis	u>
أَمْرًا	Ditulis	amanu>

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alamin

Segala puji Allah SWT yang maha esa telah memberikan banyak rahmat iman, islam dan ihsan sehingga peneliti bisa menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan baik. Sholawat serta salam selalu tercurahkan kepada nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita dari masa jahiliyah menuju masa Islamiyah dan penuh cinta.

Pada akhirnya, peneliti telah berhasil menyelesaikan penelitiannya dan menulis skripsi ini sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. Skripsi ini merupakan syarat untuk dapat memperoleh gelar sarjana dalam ilmu Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Agama Islam UNDARIS. Skripsi ini berjudul “**IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA PADA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI KELAS X DI SMA NEGERI 2 GRABAG TAHUN 2023/2024**”

Dalam kesempatan ini, penelitian akan menyampaikan ucapan terimakasih yang setulus-tulusnya kepada semua pihak yang telah ikut membantu dalam penyelesaian penulisan skripsi ini. Ucapan terima kasih dan penghargaan yang tulus ini kami sampaikan kepada :

1. Bapak Dr. Drs. Hono Sejati, S.H., M.Hum selaku rektor UNDARIS atas kebijakan administrasi universitas.
2. Ibu Drs. Hj. Ida Zahara Adibah, M.S.I selaku Dekan Fakultas Agama Islam UNDARIS.

3. Ibu Rina Priarni, S. Pd.I. selaku Kaprodi PAI yang telah mengesahkan judul penelitian ini.
4. Bapak Dr. H. Imam Anas Hadi, M.Si selaku dosen pembimbing I yang juga telah membantu mengarahkan dan memberikan dorongan hingga skripsi ini dapat dimunaqosahkan.
5. Bapak Ayep Rosidi, S.Pd.I, M.Pd.I selaku dosen pembimbing I yang juga telah membantu mengarahkan dan memberikan dorongan sampai skripsi ini dapat dimunaqosahkan.
6. Segenap dosen yang telah membekali dengan berbagai macam ilmu pengetahuan sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Seluruh akademis civitas UNDARIS yang telah memberikan layanan serta bantuan administrasi.
8. Kepala sekolah dan guru Pendidikan Agama Islam SMA Negeri 2 Grabag yang telah bersedia membantu serta dengan suka cita menyambut peneliti untuk melakukan penelitian
9. Ayah dan ibu tercinta yang telah memberikan banyak doa tulus kepada peneliti serta dorongan semangat yang tak pernah putus sehingga peneliti bisa menyelesaikan study ini
10. Suami tercinta yang telah memberikan semangat dorongan dengan penuh kasih sayang
11. Teman-teman seperjuangan mahasiswa FAI angkatan Tahun 2020 yang tidak dapat disebutkan satu persatu. Yang telah samasama berjuang dan

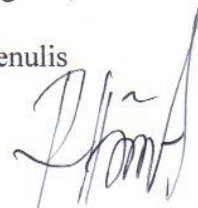
- memberikan bantuannya selama mengikuti perkuliahan hingga penyelesaian skripsi ini.
12. Teman, sahabat, kerabat yang telah ikut memberikan dorongan dan pengertiannya selama peneliti menempuh perkuliahan hingga menyelesaikan skripsi ini.
13. Dan seluruh pihak yang telah membantu khususnya dalam penyelesaian skripsi ini yang tak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Skripsi yang sederhana ini tentu masih jauh dari kata sempurna, masih banyak kesalahan yang mungkin tidak di sadari oleh penulis. Maka dari itu mohon kritik dan saran yang membangun.

Demikian ucapan terimakasih yang bisa peneliti sampaikan, kurang lebihnya mohon maaf. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat untuk pembacanya.

Ungaran, 31 Januari 2024

Penulis



Riskhi Rianti
20610079

ABSTRAK

Rianti,Riskhi.2024. *Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas X di SMA Negeri 2 Grabag Magelang pada Tahun Pelajaran 2023/2024*. Skripsi. Ungaran Prodi Pendidikan Agama Islam FAI UNDARIS 2024.

Tujuan dari penelitian ini adalah: (1) untuk mengetahui Implementasi Kurikulum Merdeka pada pelajaran Pendidikan Agama Islam dan budi pekerti kelas X di SMA Negeri 2 Grabag Tahun 2023/2024; (2) untuk mengetahui faktor pendorong keberhasilan Implementasi Kurikulum Merdeka pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan budi pekerti di kelas X SMA Negeri 2 Grabag Tahun 2023/2024; (3) Untuk mengetahui permasalahan pada implementasi kurikulum dan upaya mengatasi permasalahan pada penerapan Kurikulum merdeka pada pembelajaran PAI di kelas X SMA Negeri 2 Grabag Tahun 2023/2024.

Penelitian ini adalah penelitian yang bersifat kualitatif deskriptif. yang digunakan untuk mendeskripsikan dan memahami sebuah masalah, dengan menggunakan metode kualitatif dapat menghasilkan data secara mendalam dari sebuah masalah, penelitiannya bersifat secara umum sehingga dapat berubah sesuai dengan keadaan lapangan, lokasi penelitian di SMA Negeri 2 Grabag, Magelang.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Implementasi Kurikulum Merdeka pada pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas X di SMA Negeri 2 Grabag Tahun 2023/2024 sudah berjalan dengan baik. Mulai dari persiapan guru PAI mengikuti arahan dari kepala sekolah dan waka kurikulum serta mengikuti kegiatan yang bisa mengembangkan pengetahuan tentang implementasi kurikulum merdeka. Sama seperti proses pembelajaran yang lain terdiri dari kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup, kemudian di luar pembelajaran peserta didik melakukan kegiatan proyek penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5). (2) Upaya pendorong keberhasilan adalah dorongan dan monitoring dari kepala sekolah, pelatihan-pelatihan yang untuk menunjang pengetahuan guru serta tersedianya PMM oleh pemerintah dan kemauan guru PAI itu sendiri untuk mempelajari asesmen. (3) Permasalahan di SMA Negeri 2 Grabag adalah mentransformasi pembelajaran terdiferensiasi dan sarana dan prasara yang kurang memadai. Sehingga dilakukan penanganan oleh SMA Negeri 2 Grabag untuk memotivasi guru di PMM, memenuhi sarana dan prasarana , memotivasi siswa dan rencana akan melibatkan orang tua ke dalam proyek kelas.

Kata Kunci: Implementasi Kurikulum, Pendorong, Permasalahan

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
TRANSLITERASI.....	vii
KATA PENGANTAR	x
ABSTRAK	xiii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	8
A. Kajian Penelitian Terdahulu.....	8
B. Kajian Teori	10
1. Implementasi kurikulum.....	10
2. Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.....	18
BAB III METODE PENELITIAN.....	27
A. Jenis Penelitian.....	27
B. Setting Penelitian	27
C. Sumber Data.....	28
D. Metode Pengambilan Data	28
E. Analisis Data	30
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	32

A. Hasil penelitian.....	32
1. gambaran umum sekolah	32
2. Deskripsi Data	49
a). Implementasi Kurikulum Merdeka pada pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas X SMA Negeri 2 Grabag.....	49
b. Upaya pendorong keberhasilan Implementasi Kurikulum Merdeka pada pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas X SMA Negeri 2 Grabag tahun 2023/2024	58
c. Permasalahan dan Upaya untuk Mengatasi Implementasi Kurikulum Merdeka pada pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di kelas X SMA Negeri 2 Grabag Tahun 2023/2024.....	61
B. Pembahasan.....	63
1. Implementasi Kurikulum Merdeka pada pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas X di SMA Negeri 2 Grabag tahun 2023/2024	63
2. Upaya pendorong keberhasilan Implementasi Kurikulum Merdeka pada pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas X di SMA Negeri 2 Grabag.....	67
3. Permasalahan dan upaya untuk mengatasi Implementasi Kurikulum Merdeka pada pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas X di SMA Negeri 2 Grabag tahun 2023/2024	70
BAB V PENUTUP.....	75
A. Kesimpulan.....	75
B. Saran	76
DAFTAR PUSTAKA.....	76

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Sarana dan prasarana SMA Negeri 2 Grabag	23
Tabel 2	Tenaga pendidik dan kepegawaian SMA 2 Grabag.....	23
Table 3	Daftar karyawan SMA Negeri 2 Grabag.....	25
Tabel 4	Daftar peserta didik kelas X SMA Negeri 2 Grabag	25

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat ijin penelitian.....	80
Lampiran 2 Surat Keterangan selesai penelitian	81
Lampiran 3 Daftar Riwayat hidup penulis	82
Lampiran 4. Denah Penataan Ruang dan observasi kelas.....	83

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Pendidikan merupakan kebutuhan manusia yang selalu mengalami perubahan dan perkembangan. tujuan dari perkembangan tersebut ialah untuk membawa kualitas Pendidikan yang semakin baik. Bahkan nabi Muhammad SAW. Diberi wahyu pertama kali yaitu surat Al-‘Alaq ayat 1-5 yaitu:

أَفْرَأْ بِأَسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ

Artinya: “ bacalah, dengan menyebut nama tuhanmu“ dari arti disamping dapat kita simpulkan bahwa Allah SWT. Telah memerintah kita untuk belajar atau berpendidikan (Kementrian Agama, 2006: 597) .

Pendidikan merupakan hal yang pokok untuk sebuah kemajuan bangsa.melalui Pendidikan nasional, kemampuan dapat di kembangkan serta sifat dari sebuah bangsa bisa terbentuk, bertujuan untuk mengembangkan potensi yang dimiliki. Pendidikan dan kurikulum memiliki hubungan yang erat dan saling berkaitan. Bisa kita lihat bahwa perkembangan kurikulum di Indonesia terutama bahkan sering mengalami perubahan sehingga bisa menyesuaikan dengan perkembangan dan karakter peserta didik pada masa kini dan seiring dengan berkembang kurikulum di Indonesia diharapkan untuk peserta didik lebih dengan mudah untuk mengikuti pembelajaran. Perkembangan kurikulum di Indonesia sudah melalui perjalanan panjang, tercatat perubahan tersebut sebanyak 14 kali. Pada zaman Presiden Soekarno

atau zaman Orde Lama telah terjadi 3 kali perubahan kurikulum, yang dinamakan dengan Kurikulum Rencana Pelajaran tahun 1947, kemudian pada tahun 1964 yaitu Kurikulum Rencana Pendidikan Sekolah Dasar dan Kurikulum Sekolah Dasar tahun 1968 (Khoirurijal, 2022 : 11).

Pada zaman Presiden Soeharto atau zaman Orde Baru telah terjadi 6 kali perubahan kurikulum, yang pertama Kurikulum Proyek Perintis Sekolah Pembangunan (PPSP) tahun 1973, kedua Kurikulum SD tahun 1975, ketiga Kurikulum 1975, keempat Kurikulum 1984, kelima Kurikulum 1994 dan keenam pada tahun 1997 terjadi revisi Kurikulum 1994. Setelah zaman Orde Baru selesai atau mulainya masa reformasi telah terjadi 5 kali perubahan kurikulum, yaitu KBK (Kurikulum Berbasis Kompetensi pada tahun 2004, lalu KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pelajaran) tahun 2006, kemudian setelah itu K-13 (Kurikulum 2013), kurikulum 2013 revisi dan yang sekarang ini adalah Kurikulum Merdeka (Khoirurijal, 2022 : 11).

Faktor adanya perubahan kurikulum menurut Soetopo dan Soemanto (1991: 40-41) yaitu; perkembangan IPTEK yang sangat pesat, bebasnya sejumlah wilayah tertentu di dunia dari kekuasaan kaum kolonialis dan pertumbuhan yang pesat dengan bertambahnya penduduk. Dari ketiga faktor itulah secara umum yang paling banyak mempengaruhi adanya perubahan kurikulum. Kemudian penyebab lainnya yaitu; berkembangnya industri, produksi dan teknologi, lalu orientasi politik dan praktek kenegaraan serta pandangan intelektual yang berubah.¹² Jadi penyebab adanya perubahan kurikulum Indonesia dipengaruhi oleh tatanan politik Indonesia, negara-

negara penjajah terdahulu yang mempengaruhi sistem pendidikan Indonesia dan intelektual serta teknologi yang berubah.

Kebijakan pengembangan Kurikulum 2013 Revisi ke Kurikulum Merdeka didasarkan pada Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 56/M/2022 tanggal 10 Februari tentang Pedoman Penerapan Kurikulum dalam Rangka Pemulihan Pembelajaran, di antaranya sebagai berikut; 1) Dalam rangka pemulihan (learning loss) yang terjadi dalam kondisi khusus. Satuan pendidikan perlu mengembangkan kurikulum dengan prinsip diversifikasi sesuai dengan kondisi satuan pendidikan, potensi daerah dan peserta didik. 2) Bagi satuan pendidikan yang ditetapkan sebagai pelaksana Program Sekolah Penggerak dan Program Sekolah Menengah Kejuruan Pusat Keunggulan, kurikulum yang digunakan mengacu pada Kurikulum Merdeka dan pemenuhan beban kerja guru serta linieritas sesuai dengan Keputusan Menteri ini. 3) Kurikulum Merdeka mulai berlaku pada tahun ajaran 2022/2023 (Khoirurijal, 2022 : 21-22).

Kurikulum Merdeka resmi diluncurkan pada hari Jumat, tanggal 11 Februari 2022, pukul 10.00 WIB, peluncuran Kurikulum Merdeka ini disiarkan secara langsung melalui kanal YouTube KEMENDIKBUD RI. Diawali dengan munculnya kebijakan merdeka belajar episode 15 (Kurikulum Merdeka dan Platform Merdeka Mengajar) oleh Bapak Nadiem Anwar Makarim. Pak Menteri menjelaskan bahwa arahnya perubahan kurikulum dalam episode 15 ialah struktur kurikulum yang lebih fleksibel, fokus kepada

materi yang esensial serta memberi keleluasaan bagi guru dalam menggunakan perangkat ajar yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik siswa (Hadiansah, 2022 : 36).

Secara umum terdapat permasalahan dalam Implementasi Kurikulum Merdeka pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti seperti; kurangnya pelatihan atau workshop tentang Kurikulum Merdeka, sedikitnya pemahaman dalam capaian pembelajaran, tujuan pembelajaran, materi, contoh soal dan buku teks yang kurang sesuai (Pillawati, 2023 : 609-610). Kemudian guru selain menjadi fasilitator dituntut mampu membuat siswa aktif dan kreatif. Hal ini sulit dilaksanakan jika siswa hanya mengandalkan instruksi guru tanpa adanya inisiatif sendiri.

Adapun perbedaan Kurikulum Merdeka dengan Kurikulum 2013 adalah; untuk Kurikulum 2013 dalam kerangka dasar kurikulum ini memiliki landasan utama yaitu tujuan Standar Nasional Pendidikan. Lalu kompetensi yang dituju adalah Kompetensi Dasar, yang menjadi lingkup utama dan urutan yang dikelompokkan dalam 4 Kompetensi Inti yaitu: sikap spiritual, sikap sosial, pengetahuan dan keterampilan. Untuk KD pada KI 1 dan 2 hanya ada pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dan Kewarganegaraan. Pembelajaran dalam pendekatan hanya memakai 1 yaitu pendekatan saintifik. Lalu untuk penilaian kurikulum ini menggunakan formatif dan sumatif untuk melihat hasil belajar serta perangkat kurikulum ini berpedoman untuk implementasi kurikulum, Panduan Pembelajaran setiap jenjang dan Panduan Penilaian (Sari, 2023 : 150).

Penerapan Kurikulum Merdeka dalam Pendidikan Islam bertujuan untuk meningkatkan mutu Pendidikan di Indonesia. Kurikulum Merdeka merupakan kebijakan Kementerian Pendidikan dan kebudayaan yang menekankan pentingnya kemandirian belajar dan pengembangan keterampilan abad. Penerapan kurikulum merdeka dalam Pendidikan agama islam diharapkan dapat mengembangkan kreativitas peserta didik. Penerapan kurikulum merdeka dalam Pendidikan agama islam diharapkan dapat mempersiapkan peserta didik memiliki pengetahuan yang baik tentang ajaran agama islam dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Akan tetapi kurangnya pemahaman guru adalah salah satu kendala yang di hadapi dalam implementasi kurikulum merdeka terhadap pembelajaran Pendidikan Agama Islam, karena kurangnya pemahaman guru terkait konsep kurikulum merdeka (Ningtyas, 2023:3). Hal ini menunjukkan perlunya pendampingan dan pelatihan guru agar dapat mengimplementasi kurikulum dengan baik. Kurikulum merdeka menekankan pentingnya pengembangan spiritual, akhlaq yang baik dan pemahaman dasar-dasar islam. tahapan implementasi kurikulum merdeka pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam dilakukan melalui beberapa tahapan, seperti pendalaman kerangka dasar kurikulum pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Agustiana, 2021: 32).

Pada penelitian ini, peneliti berfokus pada berjalanya Implementasi Kurikulum Merdeka pada pembelajaran PAI di kelas X SMA N 2 Grabag Tahun 20223/2024 sehingga peneliti dapat mengetahui dan mendeskripsikan apa-apa yang masih menjadi kendala dan menjadi keberhasilan dalam

Implementasi kurikulum merdeka pada Pembelajaran PAI di kelas X SMA N2 Grabag Tahun 2023/2024.

Pada penelitian ini, peneliti memilih SMA N2 GRABAG sebagai objek penelitian di karenakan SMA N 2 GABAG adalah SMA yang sudah 2 tahun menerapkan kurikulum merdeka dalam semua aspek pembelajaran yang tidak lain termasuk dengan Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang diatas dapat di simpulkan bahwa Implementasi Kurikulum Merdeka pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi pekerti dapat di rumuskan focus penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi Kurikulum Merdeka pada Pembelajaran PAI di kelas X SMA Negeri 2 Grabag Tahun 2023/2024?
2. Upaya apa saja yang dapat mendorong keberhasilan dalam implementasi Kurikulum Merdeka pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas X SMA Negeri 2 Grabag tahun 2023/2024 ?
3. Apa permasalahan dan upaya untuk mengatasi implementasi Kurikulum Merdeka pada pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di kelas X SMA Negeri 2 Grabag Tahun 2023/2024 ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian diatas maka tujuan penelitian adalah :

1. Untuk mengetahui Implementasi Kurikulum Merdeka pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di kelas X SMA Negeri 2 Grabag Tahun 2023/2024.

2. Untuk mengetahui faktor pendorong keberhasilan Implementasi Kurikulum Merdeka pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan budi pekerti di kelas X SMA Negeri 2 Grabag Tahun 2023/2024.
3. Untuk mengetahui permasalahan pada implementasi kurikulum dan upaya mengatasi permasalahan pada penerapan Kurikulum merdeka pada pembelajaran PAI di kelas X SMA Negeri 2 Grabag Tahun 2023/2024.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat teoritis

Secara teoritis , dapat memberikan kontribusi untuk pengembangan penerapan kurikulum merdeka pada pembelajaran PAI di kelas X SMA Negeri 2 Grabag, menambah referensi untuk study kepustakawan serta menambah pengetahuan tentang penerapan kurikulum merdeka khususnya pada pelajaran PAI dan Budi Pekerti.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi sekolah

Sekolah dalam penelitian ini bermanfaat untuk bahan evaluasi sehubungan dengan penerapan kurikulum merdeka untuk meningkatkan pembelajaran di sekolah

- b. Bagi guru

Guru dapat mengetahui upaya penanganan permasalahan pada penerapan kurikulum merdeka pada pembelajaran PAI dan Budi

Pekerti ,dan dapat meningkatkan potensi keberhasilan pembelajaran Pendidikan agama islam dan juga guru dapat menerapkan kurikulum merdeka dengan maksimal.

c. Bagi peserta didik

Dengan adanya penerapan kurikulum merdeka siswa dapat menumbuhkan rasa ingin tahu lebih tinggi/berpengetahuan,sikap, ketrampilan dan mempunyai karakter yang kuat serta berperilaku yang akhlaqul karimah

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Penelitian Terdahulu

Peneliti melakukan telaah terhadap penelitian terdahulu untuk mencari perbandingan. Kajian terdahulu ini untuk membantu memposisikan peneliti serta menunjukkan keaslian dari penelitian ini. Berikut adalah hasil penelitian terdahulu yang memiliki keterkaitan dengan penelitian ini yaitu:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Dwi Aryanti mahasiswa lulusan UIN Raden Intan Lampung 2023 dengan judul skripsi Penerapan Kurikulum Merdeka sebagai upaya mengatasi krisis pembelajaran (learning loss) pada mata pelajaran Pendidikan agama islam di SMA 12 Bandar Lampung. penulis meneliti tentang cara mengatasi krisis belajar dengan menggunakan penerapan kurikulum merdeka sebagai upayanya. penelitian ini dilakukan sebagai sarana informasi kepada satuan Pendidikan, peserta didik, orang tua bahwa penelitian ini dengan jelas memberikan gambaran karakteristik yang ditawarkan oleh kurikulum merdeka mengenai perencanaan, implementasi dan evaluasi yang ditawarkan oleh kurikulum merdeka dimana memiliki komparasi dengan K-13 sehingga memberikan solusi bagi dunia Pendidikan untuk mengatasi Krisis pembelajaran yang terjadi saat ini.
2. Desain dan Implementasi Kurikulum Merdeka dan Dampaknya terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran PAI di UPT SMA Negeri 6 Palopo, sebuah penelitian yang di tulis oleh Risma lulusan Institut Agama Islam

Negeri Palopo 2022. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana desain pengembangan kurikulum merdeka dan dampaknya terhadap hasil belajar siswa di UPT SMA Negeri 6 Palopo, Adapun fokus penelitian ini adalah pengembangan Kurikulum Merdeka di UPT SMA Negeri 6 Palopo, penerapan kurikulum merdeka pada pembelajaran PAI dan hasil belajar siswa yang menggunakan kurikulum merdeka. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan pendekatan *mixed methods*. Teknik pengumpulan data ini menggunakan instrument penelitian berupa wawancara, observasi, study dokumen dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kebijakan kepala sekolah dalam pengembangan kurikulum merdeka adalah penerapan kurikulum merdeka dalam bentuk desain yang terdiri dari komponen silabus dan rpp.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Cut Halimah Tussakdiyah Universitas Sriwijaya 2023 dengan judul Pengaruh Implementasi Kurikulum Merdeka terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila di SMA Negeri 8 Palembang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh implementasi kurikulum merdeka terhadap minat belajar siswa SMA Negeri 8 Palembang. Metode pengumpulan data dengan menggunakan dokumentasi dan angket, dari data yang telah di peroleh dengan jelas bahwa implementasi kurikulum merdeka mempunyai pengaruh yang sangat signifikan terhadap minat belajar siswa.

Dari beberapa karya tulis diatas , Sebagian besar persamaan dalam pembahasannya yaitu terkait dengan tema Kurikulum Merdeka. Hal ini di

karenakan Kurikulum ini terbilang cukup baru sehingga pembahasan masih belum terperinci dalam penerapannya. Oleh karena itu disini penulis melakukan penelitian lanjutan dari penelitian terdahulu yaitu tentang penerapan Kurikulum Merdeka dengan cara menganalisis persiapan pelaksanaan ,permasalahan dan upaya yang dilakukan untuk memberhasilkan penerapan Kurikulum Merdeka pada Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.

B. Kajian Teori

1. Implementasi kurikulum

a. Kurikulum

Dalam dunia Pendidikan Kurikulum menjadi hal yang sangat penting. tanpa adanya kurikulum yang tepat, para peserta didik tak akan memperoleh target pembelajaran yang sesuai. seiring dengan berkembangnya zaman kurikulum dalam dunia Pendidikan terus mengalami perubahan. Semuanya di sesuaikan dengan kebutuhan peserta didik masing-masing. Kurikulum sendiri memiliki arti atau pengertian yaitu sekumpulan rencana, tujuan, dan materi pembelajaran. Termasuk cara mengajar supaya bisa mencapai target dan tujuan pembelajaran dengan baik. Jika dilihat secara etimologis, Kurikulum berasal dari Bahasa Yunani, yaitu "*curir*" yang berarti pelari ,serta "*curere*" yang berarti tempat berpacu. Dulu istilah ini di pakai dalam dunia olahraga.

Dilansir dari situs *digilib.iainkendari.ac.id*, secara harfiah kurikulum berasal dari Bahasa latin , curriculum yang berarti bahan pengajaran. Kata kurikulum selanjutnya menjadi suatu istilah yang digunakan untuk menunjukkan sejumlah mata pelajaran yang harus di tempuh untuk mencapai suatu gelar (Marsha, 2023:5).

Sementara menurut seorang educator Ronald C Doll “kurikulum adalah muatan proses, baik formal maupun informal yang di peruntukan bagi pelajar untuk memperoleh pengetahuan dan pemahaman, pengembangan keahlian ,dan mengubah apresiasi sikap dan nilai dengan bantuan sekolah.Maurice Dulton juga mengatakan,“kurikulum dipahami sebagai pengalaman-pengalaman yang didapatkan oleh pembelajar dibawah naungan sekolah” (Marsha, 2023:6).

Menurut S.Nasution, Kurikulum merupakan suatu rencana yang di susun untuk melancarkan proses belajar mengajar dibawah bimbingan dan tanggung jawab sekolah atau Lembaga Pendidikan beserta staf pengajaran. Selanjutnya Nasution menjelaskan sejumlah ahli teori kurikulum berpendapat bahwa kurikulum bukan hanya meliputi kegiatan yang di rencanakan melainkan peristiwa-peristiwa yang terjadi di bawah pengawasan sekolah. Jadi ,selain kegiatan kurikulum yang formal yang sering di sebut kegiatan ko-kurikuler atau ekstra kulikuler (*co-curriculum* atau *ekstra curriculum*) (Bahri, 2011: 17).

Sehingga kurikulum meliputi seluruh program sekolah , yang artinya segala bentuk pengalaman peserta didik dibawah naungan sekolah. Tidak hanya meliputi bahan ajar melainkan seluruh aspek kehidupan di kelas . jadi hubungan sosial antara guru dan peserta didik .metode dan cara evaluasi itu termasuk dari bagian kurikulum.

b. Tujuan Pengembangan Kurikulum

Perkembangan kurikulum di Indonesia tidak lepas dari tujuan Pendidikan nasional dalam Undang-Undang No. 20 tentang sistem Pendidikan Nasional Tahun 2003 (UU Sisdiknas) pasal 3 yang menyatakan bahwa Pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan , membentuk watak dan peradaban bangsa yang bermanfaat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa dengan tujuan untuk berkembangnya peserta didik agar menjadi manusiayang beriman kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlaq mulia, berilmu, sehat,kreatif, mandiri serta menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab (Tentang Sistem Pendidikan Nasional, No. 20 tahun 2003).

Tujuan pengembangan kurikulum juga harus memperhatikan tujuan institusional (tujuan Lembaga / satuan Pendidikan), tujuan kurikuler (tujuan bidang study) dan tujuan instruksinal (tujuan pembelajaran). Semuanya perlu di pertimbangkan dalam pengembangan kurikulum tidak dapat terlepas dari tujuan Pendidikan

itu sendiri , sebab kurikulum merupakan ujung tombak ideal dari visi, misi dan tujuan Pendidikan sebuah bangsa.(Bahri, 2011: 31).

c. Pengertian Kurikulum Merdeka

Kurikulum Merdeka merupakan kurikulum yang memberikan kebebasan sekolah untuk mengeksplorasi kemampuannya sesuai dengan sarana, input serta sumber daya yang dimiliki, serta memberikan kemerdekaan kepada guru untuk menyampaikan materi yang esensial dan urgen. Dan yang paling penting lagi adalah memberikan ruang yang luas dan bebas kepada peserta didik agar lebih memaksimalkan kemampuan atau potensi yang dimiliki agar memperoleh Pendidikan yang lebih maksimal (Rifa'i, 2022: 1006).

Dari kementerian Pendidikan, Kebudayaan,Riset,dan Teknologi Republik Indonesia bahwa kurikulum merdeka adalah kurikulum dengan pembelajaran intrakurikuler yang beragam dimana konten akan lebih optimal agar peserta didik memiliki cukup waktu untuk mendalami konsep dan menguatkan kompetensi. Guru memiliki keleluasaan untuk memilih berbagai perangkat ajar sehingga pembelajaran dapat di sesuaikan dengan kebutuhan belajar dan minat peserta didik.Kurikulum merdeka memberikan keleluasaan kepada pendidik untuk menciptakan pembelajaran yang berkualitas yang sesuai dengan kebutuhan dan lingkungan belajar peserta didik.

d. Karakteristik dan Kelebihan Kurikulum Merdeka

Adapun kurikulum mempunyai ciri khas ataupun mempunyai karakteristik tersendiri, begitu pun dengan kurikulum merdeka yang mana mempunyai karakteristik. Karakteristik utama pada kurikulum merdeka belajar yang mendukung pemulihan pembelajaran adalah: 1). pembelajaran yang berbasis proyek untuk pengembangan soft skill dan karakter sesuai dengan profil pelajar Pancasila .2) fokus pada materi esensial sehingga ada waktu yang cukup untuk pembelajaran yang mendalam bagi kompetensi dasar seperti literasi dan numerasi.3) fleksibilitas bagi guru untuk melakukan pembelajaran yang terdiferensiasi sesuai kemampuan peserta didik dan melakukan penyesuaian dengan konteks dan muatan local (Nafi'ah, 2023: 6). Adapun penjelasan yang lebih detail tentang karakteristik kurikulum merdeka yaitu:

- 1) Fokus terhadap materi yang esensial, kurikulum merdeka lebih fokus terhadap materi esensial. oleh karena itu, beban belajar di setiap mata pelajaran menjadi lebih sedikit. hal ini menunjukkan kurikulum merdeka lebih mengutamakan kualitas dibandingkan kuantitas. tujuan kurikulum merdeka fokus terhadap materi esensial agar guru memiliki waktu yang lebih banyak untuk mengaplikasikan metode pembelajaran yang interaktif serta kolaboratif. Beberapa contoh metode itu adalah pembelajaran

dengan diskusi dan argumentasi , pembelajaran dengan *project-based learning*.

- 2) Lebih fleksibel, kurikulum merdeka dinilai lebih fleksibel dibandingkan dengan kurikulum sebelumnya. artinya, guru, siswa dan sekolah lebih merdeka dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran di sekolah. sebagai contoh siswa tidak harus belajar hanya membaca dan mendengarkan di kelas, akan tetapi siswa bisa belajar dimana saja untuk membuat suatu karya atau proyek.
- 3) Tersedia perangkat ajar yang cukup banyak, dalam kurikulum merdeka ,guru juga di bebaskan untuk menggunakan perangkat ajar yang cukup banyak, mulai dari buku, teks, asesmen literasi dan numerisasi modul ajar dan lain-lain. Selain itu Kemdikbud juga mengeluarkan aplikasi android dan website, yaitu platform merdeka mengajar yang bisa di gunakan guru sesuai dengan keperluan.

Sedangkan kelebihan kurikulum merdeka di banding kurikulum sebelumnya adalah kurikulum dengan pembelajarann interakurikuler yang beragam yang mana konten akan lebih optimal agar peserta didik memiliki cukup waktu untuk mendalami konsep dan menguatkan kompetensi. Selain itu, guru juga mendapat keleluasaan untuk menciptakan pembelajaran yang berkualitas, sambil mempertimbangkan kebutuhan dan lingkungan belajar siswa.

Sesuai dengan latar belakangnya yang muncul untuk memulihkan pembelajaran khususnya pasca pandemi, Kurikulum Merdeka memiliki beberapa karakteristik antara lain:

- 1) Berfokus pada materi esensial, sehingga memiliki waktu yang cukup untuk mendalami konsep kompetensi dasar seperti literasi dan numerasi.
- 2) Peserta didik mendapatkan proyek untuk mengembangkan soft skills dan karakter yang sesuai profil pelajar Pancasila.
- 3) Guru bisa fleksibel menentukan perangkat ajar yang sesuai kebutuhan dan kemampuan peserta didik.

Guru mempunyai keleluasaan dalam memilih perangkat ajar sehingga pembelajaran dapat disesuaikan dengan minat peserta didik dan kebutuhan belajar. Sedangkan Kurikulum 2013 disebut dengan kurikulum berbasis karakter. Dengan tujuan karakter dalam Kurikulum 2013 untuk meningkatkan mutu proses dan hasil pendidikan, yang dimana mengarah kepada pembentukan akhlak mulia dan budi pekerti peserta didik secara utuh, terpadu dan seimbang sesuai dengan standar kompetensi lulusan di setiap satuan Pendidikan.

e. Struktur Kurikulum Merdeka

Struktur kurikulum Merdeka didasarkan pada 3 prinsip yaitu berbasis kompetensi, pembelajaran fleksibel, dan karakter Pancasila. Kurikulum mempunyai struktur minimal yang ditetapkan oleh pemerintah pusat, namun sekolah dapat mengembangkan program dan

kegiatan tambahan sesuai dengan visi, misi, dan sumber daya yang tersedia. Kurikulum memberikan otonom kepada sekolah dan guru untuk merancang proses dan materi pembelajaran yang relevan dan kontekstual. Struktur kurikulum merdeka belajar SMA di bagi menjadi 2 tahapan , yaitu tahap E untuk kelas X dan tahap F untuk kelas XI dan XII .struktur kurikulum SMA/MA dibagi menjadi 2 yaitu :

- 1) Pembelajaran intera kurikuler
- 2) Proyek penguatan profil pelajar Pancasila dialokasikan sekitar 30% dari total JP pertahun

Pelaksanaan dilakukan secara fleksibel dalam proyek P5 , baik secara muatan ataupun secara waktu pelaksanaan. Proyek profil Pancasila harus mengacu kepada capaian profil pelajar Pancasila baik secara muatan ataupun waktu. Dalam proyek dapat dilaksanakan dengan menjumlah alokasi waktu jam pelajaran proyek dari semua mata pelajaran serta jumlah total dari waktu pelaksanaan.

f. Problematika Penerapan Kurikulum Merdeka

Kurikulum merdeka merupakan program Pendidikan yang telah dirancang oleh pemerintah Indonesia untuk memberikan kebebasan, fleksibilitas kepada satuan Pendidikan dalam Menyusun sebuah kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan lokal, karakteristik siswa, dan tantangan global yang dihadapi. Namun dalam penerapan kurikulum merdeka terdapat kendala yang dihadapi. Hal ini sejalan dengan (Sunarni,2023:1613-1620) yang menyatakan bahwa dalam

Implementasi Kurikulum merdeka, terdapat permasalahan yang dihadapi yaitu, terkesan dipaksa pada beberapa sekolah, tidak semua guru menyambut dengan baik sosialisasi kurikulum merdeka, dan kurangnya kompetensi sumber daya manusia di sekolah.

Kurangnya pemahaman dan persiapan guru menjadi salah satu faktor utama kendala dalam mengimplementasi kurikulum merdeka, baik dari konsep, strategi mengajar, hingga penilaian hasil akhir. Perubahan sikap dan pola pikir juga akan mempengaruhi dalam penerapan kurikulum merdeka. Kurikulum merdeka membutuhkan perubahan sikap peserta didik seperti meningkatkan rasa ingin tahu yang tinggi, kemandirian dan kecerdasan sosial. Kurikulum merdeka sebagai kurikulum baru juga membutuhkan adaptasi terhadap kebijakan sebelumnya seperti kurikulum 2013. Kurangnya koordinasi antara kurikulum merdeka dan kurikulum sebelumnya dapat menimbulkan problematika dalam penerapan kurikulum (Wuwur,2023:3).

2. Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

a. Pengertian Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

Pada dasarnya pengertian Pendidikan menurut (UU SISDIKNAS No.20 tahun 2003) adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif untuk memiliki kekuatan spiritual

keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang di perlukan dirinya dan masyarakat.

Menurut kamus Bahasa Indonesia kata Pendidikan yang berasal dari kata 'didik' dan mendapat imbuhan 'pe' dan akhiran 'an', maka kata ini mempunyai arti proses atau cara perbuatan mendidik. secara Bahasa definisi Pendidikan adalah proses perubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan.

Menurut Ki Hajar Dewantara (Bapak Pendidikan Nasional) menjelaskan tentang pengertian Pendidikan yaitu: Pendidikan yaitu tuntutan di dalam hidup tumbuhnya anak-anak. Adapun maksudnya, yaitu Pendidikan menuntut segala kekuatan kodrat yang ada pada anak-anak itu, agar mereka sebagai manusia dan sebagai anggota masyarakat dapatlah mencapai keselamatan dan kebahagiaan setinggi-tingginya.

Menurut UU No.20 tahun 2003 Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan akhlak mulia, serta keterampilan yang di perlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.

Dari beberapa sumber pengertian Pendidikan didatas dapat di simpulkan bahwa Pendidikan adalah usaha sadar untuk menyiapkan

peserta didik melalui kegiatan bimbingan , pengajaran dan atau Latihan bagi peranya si segala aspek di masa yang akan datang baik dalam Pendidikan formal, informal ataupun non-formal.

Agama islam adalah agama yang diturun kan Allah dan diwahyukan kepada para nabi dan rosul untuk diajarkan kepada seluruh makhluk yang ada di dunia, serta ajaran yang menyeluruh serta sumber pengetahuan dari segala macam pengetahuan.salah satu kewajiban seorang dalam agama islam yaitu mewajibkan seluruh umatnya untuk belajar atau melaksanakan Pendidikan sesuai dengan wahyu pertama yang diturun kan kepada nabi Muhammad SAW yakni surat Al'alaq ayat 1-5 yang memilik kandungan ayat bahwasanya Allah SWT. Mewajibkan umatnya untuk membaca dan menulis.

Pendidikan agama islam merupakan usaha sadar dan terencana untuk menyiapkan siswa dalan meyakini, memahami, menghayati dan mengamalkan bimbingan, pengajaran dan Latihan.sedangkan menurut peraturan pemerintah No.55 Tahun 2007 Bab I Pasal 2 menyebutkan Pendidikan Agama adalah Pendidikan yang memberikan pengetahuan, membentuk sikap, kepribadian, dan ketrampilan peserta didik dalam mengamalkan ajaran agamanya,yang dilaksanakan sekurang kurangnya melalui mata pelajaran /kuliah pada semua jalur, jenjang dan jenis Pendidikan (Paistaimas,2023:25).

Menurut zakiyah Daradjat menjelaskan bahwa agama islam adalah suatu usaha untuk membina dan mengasuh peserta didik agar

senantiasa dapat memahami ajaran islam secara menyeluruh. Lalu menghayati tujuan ajarannya yang pada akhirnya dapat mengamalkan seras menjadikan islam sebagai pandangan hidup.

Jadi, Pendidikan agama islam adalah suatu usaha terhadap peserta didik setelah selesai dalam Pendidikan dapat memahami dan mengamalkan semua nilai yang terkandung dalam ajaran agama islam untuk bisa dijadikan pegangan hidup atau pun prinsip untuk keselamatan hidup di dunia dan akhirat. Selain Pendidikan agama islam sekolah juga mengajarkan tentang budi pekerti, maka dari itu yang dulu hanya mata pelajaran Pendidikan Agama Islam sekarang memiliki tambahan yakni Pendidikan Agama islam dan Budi Pekerti. Pendidikan budi pekerti adalah upaya untuk membentuk perilaku peserta didik yang tercermin dalam kata, perbuatan, sikap, pikiran, perasaan, kerja, karya , dan hasil karya berdasarkan nilai, norma, dan moral luhur bangsa Indonesia melalui kegiatan bimbingan, pengajaran dan Latihan. (Hasnawati, 2017:43).

Dalam Kurikulum Merdeka Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti peserta didik di siapkan untuk menjadi kuat secara spiritual, berkahlak mulia, dan memiliki pemahaman tentang dasar-dasar agama islam dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Maka dapat di simpulkan bahwa Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti adalah Pendidikan yang ditujukan untuk dapat menserasikan, menyelaraskan dan menyeimbangkan antara iman, islam dan ihsan.

b. Karakteristik Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

Pendidikan Agama Islam pada Lembaga formal yang terdiri dari empat mata pelajaran tersebut memiliki karakteristik sendiri-sendiri.

No	Mata pelajaran	Karakteristik
1	Aspek Al-Qur'an Hadist	Menekankan kemampuan pada baca tulis yang baik dan benar, memahami makna secara tekstual dan kontekstual,serta mengamalkan kandunganya dalam kehidupan sehari-hari.
2	Aspek Aqidah	Menekankan pada kemampuan memahami dan mempertahankan keyakinan/keimanan yang benar serta menghayati dan mengamalkan nilai-nilai asmaul husna
3	Aspek akhlaq	Menekankan pada pembiasaan untuk melaksanakan akhlak terpuji dan menjauhi akhlak tercela dalam kehidupan sehari-hari
4	Aspek fikih	Menekankan cara melaksanakan ibadah dan muamalah yang baik dan benar
5	Aspek sejarah kebudayaan islam	Meneladani tokoh-tokoh berprestasi, dan mengaitkannya dengan fenomena sosial, budaya ,politik ekonomi, iptek dan seni dan lain-lain untuk mengembangkan kebudayaan dan peradaban islam.

Dari karakteristik diatas menggambarkan bahwa karakteristik Pendidikan agama islam memiliki keunggulan dibanding dengan Pendidikan yang lain, karena Pendidikan islam mempunyai ikatan langsung dengan nilai-nilai dan ajaran islam yang mengatur seluruh aspek kehidupan maka jelas bahwa Pendidikan agama islam tidak menutup mata terhadap perkembangan sosial di masyarakat, termasuk

perkembangan sains dan teknologi .hanya saja Pendidikan agama islam tidak larut dalam perkembangan yang dengan jelas bertentangan dengan syariat islam (ishak, 2021:176).

c. Tujuan Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti

Tujuan Pendidikan agama islam dan budi pekerti bukan hanya sebagai kebutuhan intelektual saja , melainkan segi penghayatan juga pengaplikasiannya dalam kehidupan seka;igus menjadi pegangan hidup.Zakiyah Daradjat mengemukakan bahwa tujuan Pendidikan islam adalah untuk membentuk manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT. Selama hidupnya, mati pun tetap dalam keadaan muslim. Pendapat ini di dasari firman Allah SWT, dalam surat Ali-Imran ayat102

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ حَقَّ تَقَاتِهِ وَلَا تَمُوتُنَّ إِلَّا وَأَنتُمْ مُسْلِمُونَ

Yang artinya:“ Hai orang-orang yang beriman bertaqwalah kepada Allah dengan sebenar-benarnya taqwa, dan janganlah kau mati kecuali dalam keadaan muslim” (Kementerian Agama, 2006:66)

Dari keterangan diatas dapat disimpulkan bahwa Pendidikan agama islam bertujuan untuk membentuk manusia lebih sempurna bukan hanya di dunia melainkan di akhirat yang mana kesempurnaan itu didapatkan melalui menghayati, meyakini, dan mengamalkan ajaran islam dengan sebaik-baiknya dan menjadi *kholifatullah* dengan baik.

d. Ruang Lingkup PAI dan Budi Pekerti

Ramayulis dalam bukunya *Metodologi Pendidikan Agama Islam* mengungkapkan bahwa orientasi pendidikan agama Islam diarahkan kepada tiga ranah (domain) yang meliputi: ranah kognitif, afektif dan psikomotoris. Ketiga ranah tersebut mempunyai garapan masing-masing penilaian dalam pendidikan agama Islam, yakni nilai-nilai yang akan diinternalisasikan itu meliputi nilai Alqur'an, akidah, syariah, akhlak, dan tarikh. Ruang lingkup PAI di sekolah umum meliputi aspek-aspek yaitu: Al-Qur'an dan Hadis, Aqidah Akhlak, Fikih dan Tarikh Kebudayaan Islam. Berikutnya PAI dilaksanakan sesuai dengan tingkat perkembangan fisik dan psikologis peserta didik serta menekankan keseimbangan, keselarasan dan keserasian antara hubungan manusia dengan Allah dengan alam sekitarnya.

Mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti mencakup aspek yang sangat luas, yaitu aspek kognitif (pengetahuan), aspek afektif dan aspek psikomotorik. Ruang lingkup Pendidikan Agama Islam adalah untuk mewujudkan keserasian, keselarasan dan keseimbangan antara: (1) hubungan manusia dengan Allah SWT; (2) hubungan manusia dengan dirinya sendiri; (3) hubungan manusia dengan sesama manusia; (4) dan hubungan manusia dengan makhluk lain dan lingkungan alamnya. Pada saat diberlakukan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) untuk mata pelajaran pendidikan agama disebut dengan Pendidikan Agama Islam, kemudian sejak diberlakukannya Kurikulum 2013 untuk mata pelajaran pendidikan agama disebut dengan Pendidikan Agama

Islam dan Budi Pekerti. Sebagian sekolah masih ada yang menerapkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan sebagiannya sudah menerapkan Kurikulum 2013.

e. Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

Proses pembelajaran Pendidikan agama islam dan budi pekerti sama seperti proses pembelajaran pada mata pelajaran pada umumnya yaitu dengan kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan penutup.

- 1) Kegiatan pendahuluan, adalah kegiatan awal di suatu pertemuan pembelajaran yang ditujukan untuk membangkitkan motivasi dan memfokuskan perhatian peserta didik untuk berpartisipasi secara aktif dalam proses pembelajaran yaitu:
 - a) Memepersiapkan peserta didik untuk belajar , persiapan itu meliputi mengecek kehadiran peserta didik, ketertiban,kerapian dan kelengkapan
 - b) Melakukan apersepsi, yaitu guru memberikan keterangan tentang tujuan pembelajaran, memebahas sedikit tema yang akan di pelajari, mengaitkan pembelajaran yang akan di bahas dnegan materi yang telah di berikan sebelumnya ,dan menyampaikan manfaat pembelajaran.
- 2) Kegiatan inti, adalah kegiatan proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran yang dilaksanakan secara inspiratif, interaktif, menantang, menyenangkan serta memberikan ruang yang cukup untuk berkreaitivitas dan kemandirian sesuai dengan minat, bakat

dan perkembangan fisik/psikologis peserta didik (suprahitiningrum, 2017:36). kegiatan ini menggunakan metode sesuai dengan karakteristik dan mata pelajaran.

- 3) Kegiatan penutup, adalah kegiatan dimana guru membuat kesimpulan Bersama-sama dengan siswa, mengingat Kembali pelajaran yang telah disampaikan dan menandai hal-hal atau peristiwa-peristiwa penting contohnya, guru memberikan sebuah post tes di akhir pembelajaran dan memberikan tindak lanjut dengan memberikan tugas sebagai pengayaan

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif yang digunakan untuk mendeskripsikan dan memahami sebuah masalah, dengan menggunakan metode kualitatif dapat menghasilkan data secara mendalam dari sebuah masalah, penelitiannya bersifat secara umum sehingga dapat berubah sesuai dengan keadaan lapangan.

Alasan peneliti menggunakan metode kualitatif deskriptif adalah untuk lebih memahami setiap fenomena baru . dengan menggunakan penelitian kualitatif deskriptif peneliti mengharapkan hasil yang lebih maksimal, karena lingkup penelitian ini adalah sosial sehingga di butuhkan rincian yang sangat kompleks, pada penelitian Implementasi kurikulum merdeka pada pembelajaran agama islam di SMA Negeri 2 Grabag Tahun 20223/2024 ini mampu mendeskripsikan data secara akurat dan menyeluruh.

B. Setting Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti mengambil atau meneliti di lokasi atau obyek dalam penelitian ini bertempat di SMA Negeri 2 Grabag yang beralamat di Jl. Raya Grabag no.46, Kalikuto, Kecamatan Grabag, Kabupaten Magelang. Kode Pos: 56196. Tep: (0293) 3219677. Email: sman2_grabag@yahoo.com

2. Waktu penelitian

Penelitian ini akan dimulai pada bulan desember 2023 sampai dengan february2024, dari tahap survey, perizinan melakukan penelitian dan juga pelaksanaan Tindakan.

C. Sumber Data

Dalam pengambilan sampel data peneliti melakukan secara purposive sampling yaitu teknik pengambilan data sumber data dengan pertimbangan tertentu pertimbangan tertentu ini diambil dari kepala sekolah, waka kurikulum, guru PAI dan budi pekerti, serta peserta didik dengan syarat mampu mewakili populasi .

D. Metode Pengambilan Data

Dalam memperoleh data penelitian secara tepat , maka peneliti menggunakan beberapa Teknik dalam pengumpulan data diantaranya :

1. Observasi

Pada dasarnya Teknik observasi adalah untuk mengamati sebuah berubahan fenomena yang ada di masyarakat .lalu dilakukan penelitian.tujuan utama observasi ialah mengumpulkan informasi dan data dari fenomena sosial, baik secara kejadian maupun Tindakan, interaksi responden dengan lingkungan dan faktor-fakktorlain yang diamati (Arifin,2011:105). Peneliti menggunakan observasi langsung di sekolah dengan pengamatan pada pelaksanaan program kurikulum merdeka

2. Wawancara

Wawancara merupakan cara sistematis untuk memperoleh informasi-informasi dalam bentuk pertanyaan pertanyaan lisan mengenai suatu obyek atau peristiwa pada masa lalu , kini dan akan datang. Secara garis besar jenis wawancara dibedakan atas (1) wawancara terencana dan (2) wawancara insidental. Wawancara terencana dilakukan untuk memperoleh bahan-bahan informasi sesuai dengan tema yang telah direncanakan sebelumnya. Untuk melakukan wawancara terencana, pewawancara terlebih dahulu harus menyiapkan interview guide (pedoman wawancara) dan menentukan narasumber atau informan yang relevan. Narasumber yang dimaksud adalah pihak yang dianggap memiliki pengetahuan dan pengalaman yang terkait dengan tema yang telah direncanakan. Sedangkan dalam wawancara insidental pewawancara kurang memungkinkan untuk mempersiapkan ha-hal tersebut, mengingat obyek atau peristiwa yang terjadi bersifat insidental atau tidak terencana. Kendati demikian, bukanlah berarti bahwa pewawancara tidak memiliki pengetahuan mengenai cara atau aturan wawancara tertentu (Pujaastawa, 2016:4-5).

Dalam wawancara peneliti menyiapkan beberapa pertanyaan yang akan di ajukan kepada kepala sekolah SMA Negeri 2 Grabag, waka kurikulum, guru PAI, dan peserta didik .dalam wawancara pertanyaan dapat di perdalam dan diperluas sesuai dengan permasalahan yang di bahas agar infromasiyang di dapat lebih maksimal .

3. Data penelitian kualitatif umumnya di dapat atau di peroleh dengan cara atua dengan tehnik observasi dan wawancara akan tetapi ada pula dengan pengambilan sumber yang berasal dari dokumentasi atau yang bersumber bukan dari manusia yaitu berupa foto.

E. Analisis Data

Setelah melakukan pengumpulan data langkah selanjutnya yang paling penting adalah analisis data. Analisis data merupakan tahapan yang paling penting dalam proses penyelesaian suatu penelitian kualitatif karena dalam menganalisis data peneliti mencari serta menyusun secara sistematis data yang didapatkan di lapangan dengan wawancara secara mendalam, catatan lapangan, dan data yang diperoleh lainnya, sehingga mempermudah untuk dipahami. Analisis data juga merupakan mengatur susunan data, mengklasifikasikan ke dalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar. kategori, dan satuan uraian dasar.

Data yang telah diperoleh dari penelitian akan dianalisis sesuai dengan langkah Milles dan Huberman yang meliputi tiga tahap yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Berikut akan dijelaskan proses analisisnya satu per satu:

1. Reduksi Data

Mereduksi atau merangkum menurut Miles dan Huberman mendefinisikan reduksi data sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian dan penyederhanaan, pengabstraksian dan transformasi data yang muncul dari pencatatan tertulis di lapangan. Reduksi data merupakan suatu bentuk

penajaman, pengklasifikasian, pengarahannya, pembuangan yang tidak perlu, dan pengorganisasian data sedemikian rupa sehingga dapat menarik dan memverifikasi kesimpulan akhir (Sustiyo Wandu, 2013:527).

Peneliti akan memilah hal yang penting serta dapat berguna bagi penelitian dan memberikan gambaran yang jelas. Adapun proses reduksi data peneliti akan menganalisa data yang didapatkan pada pengumpulan data primer dan pengumpulan data sekunder yang dianggap relevan dengan judul penelitian.

2. Penyajian data

Dalam penelitian kualitatif Pada tahapan ini penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. dalam hal ini Miles and Huberman (1984) menyatakan "*the most frequent form of display data for qualitative research data in the past has been narrative text*". yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif (Sugiyono, 2019:325).

3. Kesimpulan

Langkah terakhir dalam analisis data adalah penarikan kesimpulan. Kesimpulan dari penelitian kualitatif yaitu temuan yang berupa deskripsi atau gambaran mengenai suatu objek atau yang sebelumnya masih belum jelas sehingga menjadi lebih jelas setelah diteliti.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil penelitian

Pada bab ini peneliti akan memaparkan tentang data dan temuan yang di peroleh selama melakukan penelitian di SMA Negeri 2 Grabag. Pengumpulan data ini dilakukan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi yang kemudian di tuangkan dalam bentuk analisis penyajian data. Peneliti melakukan wawancara kepada kepala sekolah, waka kurikulum, guru Pendidikan agama islam kelas X dan peserta didik kelas X. peneliti juga melakukan observasi terhadap berjalanya pembelajaran Pendidikan agama islam dan budi pekerti serta kondisi lingkungan sekolah. Untuk melengkapi data peneliti juga meminta beberapa dokumen sekolah terkait dengan materi penelitian serta foto-foto kegiatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di kelas X SMA Negeri 2 Grabag.

Berdasarkan dari hasil wawancara dengan bapak Hendrat Vidityo, S.sos selaku kepala sekolah SMA Negeri 2 Grabag yang dilaksanakan pada hari rabu tanggal 10 januari tahun 2024 di peroleh data antara lain:

1. Gambaran Umum Sekolah

a. Tinjauan History

SMA Negeri (SMAN) 2 Grabag, merupakan salah satu sekolah menengah atas negeri yang ada di Provinsi Jawa Tengah, Indonesia. Sekolah ini didirikan pada tahun 1994 tepatnya di Jl. Raya Grabag no. 46, Kalikuto, Kec. Grabag, Kab. Magelang. Sama dengan SMA pada

umumnya di Indonesia masa pendidikan sekolah di SMA Negeri 2 Grabag ditempuh dalam waktu tiga tahun pelajaran, mulai dari Kelas X sampai Kelas XII.

SMA Negeri 2 Grabag telah berkembang pesat hingga menjadi salah satu sekolah favorit di Kecamatan Grabag bahkan di Kabupaten Magelang. Bahkan pada tahun 2023 tercatat sebagai Sekolah Menengah Atas yang diminati pendaftar dari kalangan calon siswa. Selain karena letaknya yang strategis, prestasi SMA Negeri 2 Grabag yang menjadi faktor penarik untuk mendaftar di Sekolah ini.

Faktor menarik lainnya adalah karena di SMA Negeri 2 Grabag memiliki ekstra kulikuler dan intra kulikuler yang sangat banyak diminati kalangan anak SMA, seperti sepak bola, basket, voli, futsal, jurnalistik, paskibraka dan masih banyak lainnya. SMA Negeri 2 Grabag berdiri pada tahun 1994 dengan adanya SK Pendirian Sekolah nomor : 0260/O/94 tertanggal 10 Mei 1995. Beralamat di Jl. Raya Grabag No 46 Kalikuto, Grabag Magelang, kode pos 56196, hingga saat ini SMA Negeri 2 Grabag telah berganti kepemimpinan sebanyak 8 kali, dengan daftar lengkap sebagai berikut :

- 1) H. Muhammad Rais periode 1994 – 1995
- 2) Drs. H. Iktar Sutariyanto periode 1996 – 2004
- 3) Drs. Rahmat Subarkah periode 2004 – 2010
- 4) Asfar Istiyono, S.Pd periode 2010 – 2011
- 5) Drs. Syamhadi periode 2011 – 2012

- 6) Dra. Ani Ardi Supriyani periode 2012 – 2015
- 7) Drs. Muh Baiquni periode 2015 – 2019
- 8) Masjhrur Tjahjanto, S.Pd, M.Pd periode 2019 – 2022
- 9) Hendrat Vidityo, S.Sos periode 2022 – sekarang

b. Visi dan Misi SMA Negeri 2 Grabag

Visi :

“Terwujudnya lulusan yang Religius, Nasionalis, Cerdas, mandiri dan kompetitif”

Indikator Visi:

- 1) Religius artinya mencerminkan sikap dan perilaku yang dilandasi oleh ajaran agama yang dianutnya.
- 2) Nasionalis artinya menempatkan kepentingan bangsa dan negara di atas kepentingan pribadi dan golongan.
- 3) Cerdas artinya berkembangnya akal budi untuk berfikir dan mengerti secara menyeluruh.
- 4) Mandiri artinya sikap tidak menggantungkan keputusan kepada orang lain dalam menyelesaikan tugas dan permasalahan.
- 5) Kompetitif artinya berdaya saing tinggi dalam bidang akademik dan non akademik.

Misi :

Misi SMA Negeri 2 Grabag merupakan upaya atau tindakan yang akan dilakukan oleh warga sekolah untuk mewujudkan visi sekolah. Misi sekolah dapat dijelaskan sebagai berikut :

- 1) Menciptakan profil pelajar yang berakhlak mulia dan rajin beribadah
- 2) Menumbuh kembangkan jiwa patriotisme dan semangat kebangsaan yang berakar pada nilai-nilai P5 dengan mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
- 3) Meningkatkan kualitas sumber daya lingkungan dengan melaksanakan perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup secara arif dan bijaksana.
- 4) Menumbuh kembangkan budaya sekolah sehat dan peduli lingkungan dengan menciptakan lingkungan yang hijau, bersih, sehat, dan indah.
- 5) Meningkatkan kecerdasan peserta didik dalam bidang spiritual, sosial, emosional, intelektual dan kinestetik.
- 6) Mengembangkan pembelajaran yang mengintegrasikan permasalahan kependudukan, pendidikan karakter bangsa, seni budaya serta lingkungan hidup.
- 7) Memiliki kemampuan berfikir kritis, kreatif dan inovatif.
- 8) Menumbuh kembangkan pribadi warga sekolah yang ramah, disiplin, jujur, dan bertanggung jawab atas keputusannya.
- 9) Mendorong dan membantu peserta didik untuk mengenal potensi dirinya, sadar akan kompleksitas permasalahan kependudukan dan cara mengatasinya, serta menjadi generasi berkualitas yang mampu merencanakan masa depannya.

- 10) Menyelenggarakan dan mengembangkan sistem administrasi sekolah berbasis digital menuju pelayanan yang efektif dan efisien.
- 11) Meningkatkan kompetensi bidang akademik dengan mempersiapkan peserta didik untuk masuk ke perguruan tinggi.
- 12) Meningkatkan kompetensi non akademik dengan mengembangkan keterampilan wirausaha untuk menciptakan lulusan yang mandiri dengan keterampilan budidaya dan pengolahan berbasis Teknologi Informasi.
- 13) Menghasilkan lulusan yang berkarakter/berbudi pekerti luhur serta menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi.

“Proses tercapainya visi dan misi yaitu dengan melibatkan seluruh warga sekolah SMA Negeri 2 Grabag mulai dari peserta didik, guru, kepala sekolah hingga komite sekolah”(wawancara, kepala sekolah 10 jan 2024, 09.16 WIB di ruang tamu sekolah).

c. Tujuan

Tujuan sekolah merupakan penjabaran dari pernyataan misi, sesuatu yang akan dicapai atau dihasilkan dalam jangka waktu yang telah ditentukan, Penetapan tujuan didasarkan pada faktor-faktor kunci keberhasilan yang dilakukan setelah penetapan visi dan misi.

1) Tujuan Umum

SMA Negeri 2 Grabag menetapkan tujuan umum yaitu:
meningkatkan keunggulan potensi dan prestasi siswa agar menjadi

manusia yang Religius, Nasionalis, Cerdas, Mandiri, dan Kompetitif. Tujuan Umum

SMA Negeri 2 Grabag menetapkan tujuan umum yaitu: meningkatkan keunggulan potensi dan prestasi siswa agar menjadi manusia yang Religius, Nasionalis, Cerdas, Mandiri, dan Kompetitif.

2) Tujuan Khusus

Mewujudkan mutu lulusan SMA Negeri 2 Grabag sebagai berikut:

- a) Terlaksananya kegiatan peribadatan sesuai agama yang dianutnya.
- b) Terwujudnya norma agama dalam perilaku sehari-hari.
- c) Terwujudnya perilaku disiplin warga sekolah.
- d) Memiliki kebanggaan sebagai warga negara Indonesia.
- e) Meningkatkan kepedulian siswa terhadap lingkungan.
- f) Terwujudnya generasi berencana yang sadar dan peduli akan permasalahan kependudukan.
- g) Terwujudnya perilaku positif terhadap lingkungan dalam kehidupan sehari-hari.
- h) Terwujudnya aktualisasi diri melalui olah rasa untuk meningkatkan apresiasi keindahan seni, nilai-nilai budaya serta memiliki kompetensi untuk mengekspresikannya.
- i) Terwujudnya aktualisasi diri melalui interaksi sosial.

- j) Terwujudnya aktualisasi diri melalui olah pikir untuk memperoleh kompetensi.
 - k) Terwujudnya aktualisasi diri melalui olah rasa mewujudkan insan yang sehat, bugar, berdaya tahan dan terampil.
 - l) Tercapainya prestasi bidang akademik dan non akademik
 - m) Terwujudnya perilaku yang bertanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari.
 - n) Terwujudnya perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari.
 - o) Berkembangnya kegiatan berbasis partisipasi.
 - p) Meningkatkan jumlah lulusan yang melanjutkan ke perguruan tinggi.
 - q) Meningkatkan kualitas dan daya saing melalui penguasaan dan penerapan untuk bersaing di era pasar bebas (globalisasi).
 - r) Terwujudnya lulusan yang memiliki kemampuan berwirausaha.
- d. Sarana dan prasarana

Setiap memasuki tahun ajaran baru, itu pasti ada perencanaan di Bidang sapsras mengenai sarana dan prasarana apa yang dibutuhkan untuk tahun ini, untuk semua pembiayaan yang terkait dengan sapsras itu berasal dari dana bos (bantuan operasional sekolah). Untuk dana bos sendiri terbagi menjadi 3 TW, dari 1 tahun itu dibagi 3, jadi turunnya tidak 1 kali pertahun tapi per 1 tahun 3 kali. Untuk penggunaan dana bos ada aturannya tersendiri, yang bertujuan agar

antara uang yang dikeluarkan oleh pemerintah dengan apa yang kita lakukan, dan apa yang di laporkan itu sinkron.

Di bidang sarpras sendiri perencanaanya secara general (umum) perencanaan meliputi program 1 tahun ke depan seperti program sarana dan prasarana yang ada di tahun ini adalah hasil perencanaan tahun 2022, dan perencanaan tahun ini untuk program sarana dan prasana tahun depan, untuk perencanaan yaitu mencakup program-program fisik yaitu pengadaan dan program-program perawatan yaitu maintenance fasilitas, sistem ini bertujuan agar perencanaan sarpras dan penggunaan dana bos bisa semaksimal mungkin dengan dilakukanya observasi selama setahun yang di perisapkan untuk tahun depannya. Untuk program belanja atau pengadaan fasilitas yang sudah terencanakan harus terus terang yang bertujuan agar pada pelaksanaanya semua program sudah siap dan optimal dan bada bidang sarpras sendiri itu bersifat tim bukan individu untuk perencanaan dan juga pelaksanaanya untuk menjalankan program sarpras sendiri juga melalui beberapa tahapan yang nantinya akan disetujui oleh cabang dinas karena SMA N 2 Grabag ikut dengan provinsi yang dinas induknya di provinsi, yang setiap area di Jawa Tengah memiliki cabang dinas. Ada cabang dinas 1, 2, 3, 4 sampai 9. Dan SMA N 2 Grabag di Magelang termasuk cabang dinas 8 Dalam pengajuan tersebut juga bisa saja terjadi revisi yang nantinya akan merubah beberapa program atau memnyesuaikan sesuai dengan ketentuan

dinas pendidikan dan jika sudah di setujui lmaka dari dinas akan memberikan dana bos, yang nantinya dibagi per TWA dan digunakan untuk menjalankan program yang sudah di rencanakan seperti perbaikan, perawatan, pembangunan, dan pembelian sarana dan prasarana. Teruntuk pembelanjaan untuk keperluan program nantinya akan tercatat yang meliputi foto, kode, merk, dari barang yang dibeli dan untuk pembelanjaan SMA N 2 Grabag melalui website siplah kemendikbud karena sudah lebih mudah dan terperinci tracking dan juga pajak pembelianya, dan untuk program yang mencakup perbaikan atau pembangunan harus di sertai dokumentasi pelaksanaanya dari 30%, 50%, sampai 100% sampai sudah jadi.

Teruntuk aset sarpras yang sudah rusak/pembaruan juga di kembalikan ke negara baik di kembalikan berupa barang, atau di hancurkan atau di lelang semua terlapor ke dikbud dan di kembalikan sesuai dengan kententuan dan laporan.

Dengan adanya sarana dan prasarana dapat membantu semangat belajarsiswa. Apalagi sarana dan prasarana di sekolah lengkap, maka dapat meningkatkan minat belajar dan daya belajar siswa serta dapat mencapai tujuan yang diinginkan di sekolah tersebut. Adapun SMA Negeri 2 Grabag memiliki fasilitas dalam menunjang proses pembelajaran yang efektif diantaranya, sebagai berikut

Table 4.1
Sarana dan prasarana SMA Negeri 2 Grabag

No	Jenis ruang	Jumlah	kondisi
1	Ruang kepala sekolah	1	baik
2	Ruang TU	1	baik
3	Ruang guru	1	baik
4	Ruang tamu	1	baik
5	Ruang kelas	20	baik
6	Ruang osis	1	baik
7	Ruang BK	1	baik

Sumber : Dokumentasi Sekolah.

e. Tenaga Pendidik dan kepegawaian

Table 4.2
Tenaga pendidik dan kepegawaian

NO	NAMA	NIP	JABATAN
1	Hendrat Vidityo, S.Sos.	19790703 200604 1 009	Kepala Sekolah
2	Syaiful Bahri Zen, S. Pd.I.	19860215 201902 1 003	Waka Akademik, Guru Pendidikan Agama Islam
3	Atiek Rachmawati, SS	19801028 200903 2 007	Waka Kesiswaan, Guru Bahasa Jawa
4	Achmad Asngari, S. Pd.	19930408 201902 1 002	Waka Sarpra, Guru Matematika
5	Erma Udkhiyati, S. Pd.	19740114 199801 2 002	Koordinator Humas, Guru Biologi
6	Djoko Budi Sulisty, S. Pd.	19630727 198703 1 003	Guru PKN
7	Bambang Nugroho, S. Pd.	19700622 199903 1 003	Guru Geografi
8	Dra. Erna Haryani, M. Pd.	19660905 199303 2 005	Guru Sejarah
9	Sri Rahayu H, S. Pd. Kim	19640131 198601 2 002	Guru Kimia
10	Dra Ch Ambar Tri Astuti	19640202 199412 2 002	Guru Sejarah
11	Dra Eny Yudiyati	19640819 199412 2 003	Guru BK
12	Kun Wiji Astuti, S. Pd.	19690129 199703 2 003	Guru Biologi
13	Dra Ratna Gunawati	19660120 200012 2 002	Guru Bahasa Indonesia
14	Pawit Kowiyah, S. Pd.	19710904 200312 2 005	Guru Matematika
15	Rahayu Ari Prihatiningsih, S. Pd.	19690120 200312 2 002	Guru Sosiologi

16	Chus Irijanto, S. Si.	19740815 200312 1 005	Guru Fisika
17	Siti Nurul Hidayah, S. Pd.	19760513 200604 2 012	Guru BK
18	Achmad Nur Auladi	19720527 200501 1 011	Guru Sosiologi
19	Sri Lestari, S. Pd.	19680321 200604 2 002	Guru PKN
20	Fatkhurrohman, S. E., M. Pd.	19720508 200604 1 012	Guru Ekonomi
21	Yustalina, S. Pd.	19780105 200604 2 010	Guru Bahasa Inggris
22	Muchammad Isnani, S. Pd.	19710225 200701 1 003	Guru Penjaskes
23	Etnawati Sri Muljani, S. Pd.	19670514 200701 2 014	Guru Bahasa Indonesia
24	Dra Endang Triwahyuni	19661228 200701 2 007	Guru Ekonomi, PKWU
25	Jumiyati, S. Pd.	19730413 200801 2 005	Guru Kimia
26	Heri Setiawan, S. Pd.	19790504 201406 1 002	Guru Bahasa Inggris
27	Agus Kristin Gulo, S. Pd.	19870828 201902 2 007	Guru Pendidikan Agama Kristen
28	Yulidha Ayuk Kurniati, S. Pd.	19900706 201902 2 005	Guru BK
29	Disma Ariyanti Widodo, S. Pd	19940110 201902 2 009	Guru BK, TIK
30	Surya Dhimas, S. Pd.	19940523 201902 1 006	Guru Penjaskes
31	Djoni Wahyu Trijono,ST	19710606 202221 1 002	PKWU
32	Haryadi, S.Pd	19730124 202220 1 001	Bimbingan Konseling (BK)
33	Sri Hartini, S.Si	19751209 202221 2 001	Geografi
34	Febriana Dian P., S. Pd.	19810201 202221 2 012	Guru Seni Budaya
35	Anggraeni Widyaningrum P., S. Pd.	19860619 202221 2 024	Guru Matematika
36	Heni Aprilinawati, S. Pd.	19870421 202221 2 009	Guru Bahasa Jawa, PKWU
37	Risma Wakhidatun S, S.Pd	19881121 202221 2 009	PKWU
38	Kintoko Setyowidiyanto, S. Kom	19900415 202221 1 006	Guru BK TIK
39	Rohimatul Azizah, S. Pd.	-	Guru Matematika
40	Dian Indriyani, S. Pd. I	-	Guru Pendidikan Agama Islam
41	Fitri, S. Pd.	-	Guru Bahasa Indonesia
42	Nurul Isa, M. Pd.	-	Guru Pendidikan Agama Islam
43	Dian Erawarni, S. Pd.	-	Guru Fisika, PKWU

Daftar karyawan SMA Negeri 2 Grabag

NO	NAMA	NIP	JABATAN
1	Wasis Mulyaningsih	197207312014062001	TU
2	Muhlasin	197303282014061003	TU

3	Siti Masruroh	-	TU
4	Tafsis	-	TU
5	Joko Kswanto	-	TU
6	Selvi Andriyani	-	TU
7	Muhyasin	-	TU
8	Muhsalim	-	TU

Sumber : dokumen sekolah

f. Data Siswa

Sekolah SMA Negeri 2 grabag ini menerima lulusan dari berbagai sekolah menengah pertama maupun MTs dari berbagai macam daerah dan lapisan ekonomi berikut data siswa kelas X tahun ajaran 2023/2024:

Tabel 4.3
Data Siswa

Kelas	L	P	Jumlah
X1	14	22	36
X2	15	21	36
X3	13	19	32
X4	14	21	35
X5	14	22	36
X6	14	22	36
X7	14	21	35
X8	14	18	32

Sumber : dokumentasi TU Sekolah.

g. Pelaksanaan Administrasi Sekolah

1) Kurikulum

Kurikulum yang digunakan di SMA Negeri 2 Grabag yaitu kurikulum merdeka dan kurikulum 13. kurikulum kelas X dan XI menggunakan kurikulum merdeka dan kelas XII menggunakan kurikulum 13.

Kurikulum Merdeka adalah kurikulum dengan pembelajaran intrakurikuler yang beragam. Di mana konten pembelajaran akan lebih optimal agar peserta didik memiliki cukup waktu untuk mendalami konsep dan menguatkan kompetensi. Di sisi lain, guru memiliki keleluasaan untuk memilih berbagai perangkat ajarnya. Sehingga, pembelajaran dapat disesuaikan dengan kebutuhan belajar dan minat peserta didik. Kurikulum ini juga merupakan langkah terobosan untuk membantu guru dan kepala sekolah mengubah proses belajar menjadi jauh lebih relevan, mendalam dan menyenangkan. Sehingga, peserta didik pun dapat lebih mudah memahami pembelajaran yang dilakukan.

Ketika menggunakan Kurikulum Merdeka tetap ada penjurusan di kelas XI, dengan berbagai pertimbangan, diantaranya:

- a) Nilai siswa di setiap mata pelajaran
 - b) Hasil asesmen diagnostik di kelas X
- 2) Kesiswaan

Siswa di SMA 2 Grabag ini berjumlah 812 anak.

- a) Tata Tertib siswa

- 1) Umum

Setiap siswa wajib :

- (a) Menjunjung tinggi, patuh serta dapat mengamalkan Pancasila dan UUD 1945.

- (b) Menjunjung tinggi dan menjaga nama baik sekolah serta keluarga SMA Negeri 2 Grabag , baik di dalam maupun di luar lingkungan sekolah.
- (c) Mewujudkan dan membina Persatuan dan Kesatuan antar siswa dan antar sekolah maupun antar masyarakat.
- (d) Bersikap sopan dalam ucapan, tingkah laku serta perbuatan dilingkungan sekolah dan masyarakat.
- (e) Hormat dan taat dengan tulus ikhlas kepada sekolah, Bapak/ Ibu Guru serta Karyawan.
- (f) Hormat menghormati antara sesama siswa.

2) Khusus

- (a) Kegiatan dalam proses belajar
 - (1) Siswa wajib datang 15 menit sebelum pelajaran dimulai jam 07.00 WIB.
 - (2) Siswa yang datang terlambat maksimal 5 menit, tidak diperbolehkan masuk kelas sebelum mendapat ijin dari Guru Piket dan Guru BK.
 - (3) KBM dimulai pukul 07.00 dengan didahului selama 15 menit kegiatan keagamaan (Asmaul Husna/ tadarus/ muslim dan membaca Al-Kitab/non muslim)
 - (4) Sebelum proses belajar mengajar di mulai diawali dengan menyanyikan lagu kebangsaan Indonesia Raya.
 - (5) Jika bel masuk telah dibunyikan, para siswa harus segera masuk ke kelas masing-masing dan siap untuk

mengikuti pelajaran dengan tertib mulai jam pertama sampai dengan jam terakhir.

- (6) Jika terdapat Guru pengajar yang belum hadir di kelas, ketua kelas segera lapor kepada Guru piket.
- (7) Pada waktu jam istirahat semua siswa harus berada diluar kelas, tidak diperkenankan meninggalkan halaman sekolah tanpa seijin Guru Piket dan tidak berada di tempat Parkir.
- (8) Jika siswa berhalangan hadir harus ada surat keterangan dari Orang tua / Wali murid.
- (9) Siswa yang akan meninggalkan sekolah sebelum pelajaran selesai (yang sudah direncanakan dari rumah) harus ada surat keterangan tertulis dari Guru Piket/BK yang sebelumnya siswa sudah membawa surat ijin tertulis dari Orang tua/wali murid.
- (10) Para siswa tidak diperkenankan menerima tamu di dalam ruangan kelas.
- (11) Para siswa wajib menjaga keamanan, kebersihan, keindahan, kekeluargaan dan ketenangan baik pada jam pelajaran maupun jam bebas.
- (12) Selama kegiatan belajar mengajar berlangsung, bagi yang membawa hp tidak boleh diaktifkan dan tidak boleh ada gambar porno.

(13) Pada permulaan jam Pertama dan setelah berakhirnya jam terakhir supaya berdoa bersama menurut Agama/ Kepercayaan masing-masing serta menyanyikan lagu-lagu Nasional

(b) Setiap siswa wajib :

- (1) Berpakaian OSIS pada hari Senin s/d Rabu (atas putih, bawah abu-abu) lengkap dengan nama siswa, bedge lokasi, bedge identitas, merah putih dan berdasi, yang berjilbab dengan kerudung putih, Hari Kamis batik identitas sekolah dan untuk hari Jum'at seragam Pramuka , yang berjilbab dengan kerudung coklat tua .
- (2) Hem dimasukkan dalam celana/ rok, dengan ikat pinggang warna hitam polos (yang dikeluarkan oleh sekolah) , tampak dari luar, kecuali khusus seragam Batik hem dikeluarkan.
- (3) Seragam sekolah baik warna dan pola harus sesuai dengan ketentuan Sekolah.
- (4) Memakai kaos dalam (singlet).
- (5) Memakai sepatu hitam **polos**, bertali hitam polos, dan bertumit rendah serta berkaos kaki putih panjang untuk hari Senin s.d Rabu, hari Kamis sepatu bebas,

dan untuk hari Jum'at, sepatu polos hitam dan berkaos kaki hitam polos.

(6) Waktu olahraga memakai kaos dan celana olahraga sesuai dengan pakaian olahraga yang telah menjadi aturan sekolah.

b) Ketertiban Dan Keindahan

Setiap siswa wajib :

1) Berpakaian sopan, rapi dan pantas.

Dalam berpakaian seragam sekolah, baju (hem/blus) harus selalu dimasukkan (kecuali seragam batik) dan kancing baju harus selalu dikancingkan, serta lengan baju tidak boleh dilipat dan dilarang memakai celana model Pensil.

2) Mengatur rambut dengan rapi dan bersih, tidak boleh diberi warna/ mengubah warna aslinya. Siswa putra tidak boleh gondrong (rambut panjang) sampai krah baju dan tidak boleh gundul.

3) Siswa putra tidak boleh berkumis, berjenggot, tidak boleh memakai kalung, gelang, cincin dan tidak boleh memakai anting.

4) Siswa putri tidak diperbolehkan memakai perhiasan, merias diri berlebihan (*make-up*).

5) Rambut tidak boleh diberi warna / mengubah warna aslinya, potongan rapi, yang panjang supaya diikat (dikepang).

Bertanggung jawab atas kerusakan barang milik sekolah akibat sikap/ perbuatan tidak berhati-hati.

2. Deskripsi Data

a. Implementasi Kurikulum Merdeka pada pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas X SMA Negeri 2 Grabag

Dari hasil wawancara dengan kepala sekolah, waka kurikulum, guru Pendidikan agama islam, beberapa peserta didik, serta hasil observasi langsung peneliti diperoleh beberapa data tentang implementasi kurikulum kurikulum merdeka pada mata pelajaran Pendidikan agama islam di kelas X khususnya tahun pelajaran 2023/2024 SMA Negeri 2 Grabag. Dari hasil wawancara dengan bapak Hendrat Vidityo,S.Sos selaku kepala sekolah SMA Negeri 2 Grabag yang dilaksanakan pada hari rabu tanggal 10 januari 2024 di ketahui bahwa implementasi kurikulum merdeka pada pelajaran Pendidikan agama islam sudah berjalan dengan baik, meskipun masih ada beberapa kendala yang harus dilalui. Akan tetapi kepala sekolah dan waka kurikulum akan berusaha semaksimal mungkin untuk memperbaiki permasalahan yang ada sehingga implementasi kurikulum merdeka pada pembelajaran Pendidikan agama islam di kelas X tahun 2023/2024 bisa berjalan dengan efektif. Dalam keberhasilan

Implementasi Kurikulum Merdeka pada pelajaran Pendidikan Agama Islam, kepala sekolah juga berperan penting diantaranya kepala sekolah juga menyiapkan program-program untuk meningkatkan kualitas guru seperti pelatihan IHT yang mana pihak sekolah akan mendatangkan para ahli tentang kurikulum merdeka sehingga para pendidik khususnya guru Pendidikan agama islam bisa menggali pengetahuan dari para ahli tersebut. Pemerintah juga menyediakan platform merdeka mengajar yang mana agar dapat di akses oleh para tenaga pendidik tentang implementasi kurikulum merdeka, pelatihan adri pemerintah seperti diklat, bimbingan pun juga sudah diikuti oleh para tenaga pendidik di SMA Negeri 2 Grabag.

Dari hasil observasi dan wawancara kepada bapak Syaiful Bahri Zen selaku guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas X dalam mengimplementasi Kurikulum Merdeka pada kegiatan belajar mengajar diperlukan adanya persiapan bukan hanya guru pendidikan agama islam dan budi pekerti saja tetapi semua guru pengampu mata pelajaran juga mempersiapkan bahan yang akan diajarkannya. Dalam menerapkan Kurikulum Merdeka pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti perlu menggunakan beberapa metode. Metode yang digunakan diantaranya yaitu *discovery learning*, *cooperative learning*, *project bases learning*, *problem based learning* dan sebagainya. Kemudian untuk pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti harus ada praktik dalam proses

pembelajarannya, hal ini bertujuan untuk mencapai capaian pembelajaran dan tujuan pembelajaran pada Kurikulum Merdeka. Dari hasil observasi, wawancara serta dokumentasi yang dilaksanakan di SMA Negeri 2 Grabag, Kurikulum Merdeka sudah terlaksana dengan baik meskipun terdapat beberapa masalah. Akan tetapi pihak sekolah dan pendidik terutama guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti telah berusaha untuk melaksanakan kurikulum merdeka dengan sebaik-baiknya sesuai dengan tujuan yang akan dicapai. Sebelum menerapkan Kurikulum Merdeka di kelas, guru harus sudah mempersiapkan apa yang perlu disiapkan. Sebab terdapat perbedaan dalam pelaksanaan Kurikulum Merdeka dengan kurikulum sebelumnya yaitu Kurikulum 2013. Adapun persiapan yang dilakukan guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMA Negeri 2 Grabag sebelum pembelajaran di mulai, diantaranya:

- 1) Persiapan guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
 - a) Mengikuti pelatihan

Dalam mengimplementasikan Kurikulum Merdeka ini, diperlukan adanya pelatihan agar guru dapat memahami konsep Kurikulum Merdeka secara teknis teoritis dengan baik dan benar. Sebagaimana diungkapkan oleh guru PAI dan Budi Pekerti “semua guru di SMA Negeri 2 Grabag mendapatkan pelatihan IHT tentang kurikulum merdeka mengikuti diklat webinar untuk lebih mempersiapkan diri lagi dan

memperdalam pengetahuan tentang kurikulum merdeka, sehingga dapat menyampaikan dengan baik dan mudah dipahami oleh peserta didik” (wawancara ibu Dian pada tanggal 10 Januari 2024 pukul 11.30 WIB di depan kelas XI-5).

Dalam usaha meningkatkan kualitas guru dalam memperkaya pengetahuan dan memahami kurikulum merdeka semua guru di SMA Negeri 2 Grabag harus mengikuti penyelenggaraan IHT, memperkaya metode pelajaran supervise akademis maupun manajerial (wawancara kepala sekolah, pada tanggal 10 Januari 2024 pukul 09.28 WIB di ruang tamu sekolah).

- b) Menyusun perencanaan pembelajaran sesuai dengan materi dan peserta didik

Dari hasil wawancara dan dokumentasi kepada waka kurikulum dan guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas X bahwa Sebelum melaksanakan kegiatan belajar mengajar guru Pendidikan Agama Islam harus menganalisis CP (capaian pembelajaran) yang telah ditentukan oleh Kemendikbud, setelah menganalisis CP maka selanjutnya guru Pendidikan agama Islam dan Budi Pekerti menyusun TP atau tujuan pembelajaran dalam bentuk kalimat, dilanjutkan membuat ATP dengan skema yang sesuai dengan guru

Pendidikan Agama Islam”(wawancara, waka kurikulum pada tanggal 9 januari 2024 pukul 08.07 WIB di taman sekolah).

Selain mempersiapkan modul dan juga perangkat ajar yang lainnya, guru Pendidikan agama islam dan budi pekerti kelas X SMA Negeri 2 Grabag juga mempersiapkan alat ataupun perangkat yang akan digunakan untuk pembelajaran sesuai dengan tema dan metode yang digunakan.

“Sebetulnya misal guru PAI antar anak yang belum mengenal hukum tajwid dan sudah mengenal hukum tajwid materinya harus di bedakan,mengenalkan dulu, Ketika sudah paham suruh analisis karena pembelajaran terdiferensiasi , akan tetapi ada banyak guru yang gagal paham disana sehingga apapun kurikulumnya belajarnya sama saja” (wawancara waka kurikulum 9 januari 2024 pukul 08.10 WIB).

2) Pelaksanaan Implementasi kurikulum merdeka pada pelajaran

Pendidikan agama islam dan budi pekerti kelas X SMA Negeri 2 Grabag.

a) Materi pembelajaran

Dari hasil observasi dan wawancara kepada bapak Syaiful bahri zen dan ibu Dian selaku guru Pendidikan agama islam dan budi pekerti kelas X SMA Negeri 2 Grabag .Pendidikan agama islam dan budi pekerti adalah pelajaran agama setara dengan pelajaran di tingkat Madrasah Aliyah

akan tetapi hanya penamaanya saja yang berbeda. Meskipun disingkat dengan PAI Pendidikan agama islam di SMA juga mempelajari beberapa elemen seperti di Madrasah Aliyah seperti Al-qur'an hadis, aqidah, akhlaq, fiqih, tauhid dan sejarah islam .

- b) Pelaksanaan implementasi kurikulum merdeka pada pelajaran Pendidikan agama islam dan budi pekerti di kelas

Hasil dari observasi di kelas X-5 pada tanggal 10 januari 2024 bersama dengan guru Pendidikan Agama islam dan budi pekerti bapak Syaiful Bahri Zen tentang Implementasi Kurikulum Merdeka pada pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas X.

(1) Kegiatan Pendahuluan

Sebelum pembelajaran dimulai, guru PAI mengawali dengan memberikan salam dan mengabsen kehadiran siswa. Guru mengenalkan tentang apa itu kurikulum merdeka, guru memberikan motivasi memeberikan pertanyaan pemantik kepada peserta didik sesuai dengan tema. Guru memotivasi peserta didik untuk tercapainya kompetensi dan karakter yang sesuai dengan **profil pelajar Pancasila** (bertaqwa kepada tuhan yang maha esa, dan berakhlaq mulia , bernalar kritis dan kreatif, bergotong royong, serta kebhinekaan global)

menyampaikan TP yang telah dibuat sesuai dengan elemen yang akan diajarkan. Melakukan apersepsi dan untuk melihat seberapa paham peserta didik dengan tema yang akan diajarkan maka guru PAI melakukan tes diagnostic yang bertujuan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan kognitif setiap peserta didik tersebut. Kemudian guru PAI juga memberikan kuis atau game terkait dengan materi yang akan diajarkan untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik hal ini di ungkapkan oleh bapak Syaiful Bahri Zen selaku waka kurikulum dan salah satu guru PAI di SMA Negeri 2 grabag.

“Karena kurikulum merdeka adalah kurikulum yang mengedepankan pelajaran terdiferensiasi maka proses belajar mengajar harus disesuaikan dengan karakteristik dan kemampuan peserta didik”(wawancara,bapak Syaiful Bahri Zen, 9 januari 2024 pukul 09.15 WIB).

(2) Kegiatan Inti

Kegiatan pembelajaran PAI kelas X di SMA Negeri 2 Grabag sudah cukup bagus, karena guru PAI bukan hanya menggunakan metode ceramah yang akan membuat peserta didik menjadi bosan dengan berjalanya kurikulum merdeka di SMA Negeri 2 Grabag maka pembelajaran PAI kelas X menjadi sangat menyenangkan. Dengan metode-metode yang di gunakan oleh guru PAI dari hasil observasi di kelas X-5 ada salah satu metode yang menarik yaitu dengan

metode *jigsaw* adalah metode yang mana peserta didik di buat beberapa kelompok dan setiap kelompok diberikan salah satu sub tema yang berkaitan dengan elemen yang di pelajari. sebelum itu guru akan menerangkan dan menyampaikan tentang tema pembelajaran dan di bentuklah beberapa kelompok Kemudian guru PAI meminta untuk membuat pemaparan tentang sub-tema tersebut entah berbentuk poster, videografis, vlog, ppt dan sebagainya. Setelah selesai maka perwakilan setiap kelompok akan menjelaskan di tempat kelompok lain dengan tujuan untuk melatih kompetensi literasi dan mental setiap peserta didik. Sebelum itu guru PAI akan menyampaikan atau menampilkan kisah inspiratif kepada peserta didik terkait dengan tema pembelajaran dan meminta siswa untuk menggali hikmah dari kisah inspiratif tersebut.

(3) Kegiatan penutup

Kegiatan penutup pembelajaran PAI kelas X di SMA Negeri 2 Grabag yaitu dengan mempresentasikan produk yang telah di hasilkan kepada kelompok lain. Dan setelah pembelajaran berakhir guru PAI Bersama pesreta didik akan Bersama-sama menyimpulkan pembelajaran yang telah berlangsung dan mengambil hikmah dari apa yang telah di pelajari. Guru PAI melakukan refleksi dan

tanya jawab untuk mengevaluasi kegiatan pembelajaran yang telah terlaksana dan guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan dan motivasi tetap semangat belajar dan diakhiri dengan berdoa.

Dari hasil wawancara yang telah dilakukan bersama dengan guru PAI kelas X bapak Syaiful Bahri Zen berpendapat ,yang mana selama ini pelaksanaan Implementasi Kurikulum Merdeka di kelas X berjalan dengan baik-baik saja akan tetapi ada beberapa materi yang hilang di Kurikulum Merdeka saat ini seperti perawatan jenazah, yang nantinya akan saya selipkan di kelas X karena menurut saya adalah materi yang sangat penting untuk diterapkan di masyarakat,artinya dari pembelajaran PAI yang ada di kurikulum merdeka dan dengan metode pembelajaran yang terdiferensiasi memang guru yang harus lebih banyak belajar dan akan lebih bagus (wawancara, guru PAI pak Zen, pukul 08.55 WIB di kelas X-5).

(4) Pembelajaran Terdiferensiasi

Dari hasil wawancara dengan waka kurikulum bapak Syaiful Bahri Zen di taman sekolah tanggal 9 januari 2024 Pembelajaran terdiferensiasi adalah tehnik instruksional atau pembelajaran di mana guru

menggunakan metode pengajaran untuk memenuhi kebutuhan individu setiap siswa sesuai dengan kebutuhan mereka (Sugianto,2022).

Guru menggunakan alternatif metode dan media pembelajaran sesuai dengan kondisi masing-masing agar pelaksanaan pembelajaran bisa tercapai. Untuk siswa yang kesulitan belajar guru PAI kelas X SMA Negeri 2 Grabag menyarankan untuk belajar kembali tata cara pada pembelajaran didalam dan diluar kelas sesuai kesepakatan antara guru dengan siswa. Siswa juga disarankan untuk belajar dengan siswa sebaya.

- b. Upaya pendorong keberhasilan Implementasi Kurikulum Merdeka pada pelajaran Pendidikan agama islam kelas X SMA Negeri 2 Grabag tahun 2023/2024

Dari hasil wawancara dengan waka kurikulum bapak Syaiful Bahri Zen dalam upaya mendorong keberhasilan Implemenatsi Kurikulum Merdeka pada pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas X di SMA Negeri 2 Grabag terdapat faktor yang dapat mempengaruhi keberhasilan Implementasi Kurikulum Merdeka pada pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas X adalah dengan kemauan dari guru agama itu sendiri dengan mempelajari asesmen atau mempelajari kaidah-kaidah asesmen platform merdeka belajar sehingga guru PAI

tau dan memberikan asesmen di setiap pelajaran, asesmen bertujuan untuk mengetahui mana peserta didik yang harus di tindak lanjuti.

Sedangkan pendorong keberhasilan implementasi kurikulum merdeka pada pelajaran Pendidikan agama islam dari guru PAI adalah konsep pembelajaran yang di setiap pembelajaran di lakukan asesmen formatif membuat siswa semakin memperhatikan apa yang disampaikan oleh guru entah itu berupa lisan,catatan ataupun kuis tergantung model pembelajaran yang digunakan.

“Saya selaku guru agama biasanya asesmen formatif dilakukan di akhir pembelajaran berupa asesmen lisan terkait denga apa yang tadi telah kita pelajari tadi,kita tadi belajar tentang apa, mengapa yang tidak mudeng dimana” (wawancara guru PAI 07 february 2024 di mushola SMA Negeri 2 Grabag pukul 10.15 WIB).

Faktor pendukung yang lain adalah, karena sudah berbasis teknologi sehingga guru bisa memberikan asesmen berupa kuis,game atau kuis online yang telah tersedia dan model asesmen di sesuaikan dengan model pembelajaran yang di gunakan guru masing-masing.

Untuk dapat mengimplementasikan kurikulum merdeka dengan baik,maka butuh sarana dan prasarana yang memadai, dari hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan kepada kepala sekolah dan waka kurikulum serat guru PAI pada tanggal 10 januari 2024. Meskipun terbilang cukup baru menerapkan kurikulum merdeka akan tetapi untuk jumlah sarana dan prasarana yang ada di SMA Negeri 2 Grabag sedikit banyak sudah membantu untuk jalanya pembelajaran.

“Agar tercapainya dan suksesnya Implementasi Kurikulum Merdeka adalah dengan melihat potensi yang ada,membangun

semangat kolaborasi baik internal, potensi sarana prasarana komite dan relasi” (wawancara kepala sekolah 10 Januari 2024, pukul 09.42 WIB).

Dari hasil wawancara dengan waka kurikulum pada tanggal 10 Januari 2024 Sumber belajar Kurikulum Merdeka yang digunakan adalah pustaka kurikulum pembelajaran dan platform merdeka belajar yang telah disediakan oleh pemerintah sehingga peserta didik bisa dengan leluasa mengunduhnya. Sumber belajar kurikulum merdeka bisa didapatkan dengan mudah karena dengan metode belajar merdeka yang menyenangkan jadi apapun bisa menjadi sumber belajar contoh majalah, artikel, hp dan sebagainya.

Faktor ke 4 adalah peserta didik atau siswa yang ikut belajar. Karena pada dasarnya kurikulum merdeka adalah pembelajaran yang terpusat pada peserta didik. Perubahan dari teacher sentris ke student sentris dari materi ajar sebagai sarana belajar-refleksi. Pada kurikulum ini peserta didik menjadi salah satu faktor penentu kesuksesan implementasi kurikulum merdeka. Begitupun peserta didik kelas X SMA Negeri 2 Grabag yang mana peserta didik menjadi pusat dari pembelajaran. Peserta didik dengan gaya belajar mereka masing-masing menjadi lebih aktif di kelas dengan adanya pembelajaran terdiferensiasi. Dapat dilihat dari hasil wawancara dengan peserta didik kelas X yang mana dia dengan senang dan gembira mengikuti pembelajaran Pendidikan agama Islam.

“Saya antusias mengikuti pelajaran Pendidikan agama Islam dan budi pekerti, karena banyak game dengan begitu pelajaran menjadi lebih

mudah untuk di ikuti” (wawancara peserta didik kelas X,10 januari 2024, 09:30 WIB di kelas X-5).

- c. Permasalahan dan upaya untuk mengatasi implementasi Kurikulum Merdeka pada pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di kelas X SMA Negeri 2 Grabag Tahun 2023/2024

Dari hasil wawancara dan observasi kepada bapak Hendrat vidityo selaku kepala sekolah dan bapak Syaiful Bahri Zen sebagai waka kurikulum bahwa Permasalahan dalam mengimplementasi kurikulum merdeka pada pelajaran Pendidikan agama islam di kelas X SMA Negeri 2 Grabag tahun 2023/2024 mempunyai 2 kendala yaitu sumber belajar yang belum tercukupi karena pembelajaran yang terdiferensiasi dan belum terpenuhinya sarana dan prasarana yang ada. Tenaga pendidik masih masih kurang paham dengan model pembelajaran terdiferensiasi, maka dari itu sesuai dengan rapat Pendidikan tahun 2023 pembelajaran masih dilakukan didalam kelas dikarenakan peserta didik yang juga belum paham dengan model pembelajaran yang berbeda-beda.

Pembelajaran terdiferensiasi adalah suatu pembelajaran yang menjadi tantangan besar SMA Negeri 2 grabag ,karena menjadi pembelajaran atau guru harus mengulang-ngulang pembelajaran yang telah disampaikan kepada peserta didik yang belum mengerti atau terdiferensiasi tersebut (wawancara kepala sekolah, 10 januari 2024 di ruang tamu sekolah).

“Oh ternyata pembelajaran terdiferensiasi adalah pembelajaran yang memenuhi segala kebutuhan belajar anak di kelas, anak-anak ada yang suka pembelajaran dengan membaca, ada yang suka melihat video, ada yang suka hanya mendengarkan penjelasan dari gurunya contoh 3 ini harus terpenuhi di dalam kelas” (wawancara waka kurikulum dan guru PAI tanggal 07 februari 2024 pukul.09.15 WIB di mushola SMA Negeri 2 Grabag).

Untuk mengatasi masalah tersebut, Upaya mengatasi permasalahan implementasi Kurikulum Merdeka pada pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas X di SMA Negeri 2 Grabag, yaitu dengan mengoptimalkan potensi yang ada, Salah satu cara untuk mengatasi masalah dengan mengikuti pelatihan, mengikuti *workshop* secara inter/ekstern. Hal itu untuk menambah informasi tentang hal-hal yang masih banyak guru tidak memahami bagaimana pelaksanaan kurikulum baru ini, dikarenakan masalah ini masih sangat umum dalam Kurikulum Merdeka. Jadi untuk mengatasi masalah ini tanggapan kepala sekolah adalah sebagai berikut:

“Upaya yang kita lakukan adalah menyelenggarakan IHT (*in house training*) dan mendatangkan narasumber yang kompeten di bidangnya untuk memberikan pemahaman sekaligus praktik baik terkait dengan pembelajaran yang terdiferensiasi itu sudah dilakukan. Kemudian kita juga memperkaya terkait dengan metode pembelajaran dengan bagaimana menggunakan canva sebagai bahan ajar” (wawancara kepala sekolah, 10 januari 2024 pukul.08.30 WIB di ruang tamu sekolah).

Dari hasil wawancara dengan bapak Syaiful Bahri Zen selaku waka kurikulum dan juga guru PAI kelas X pada tanggal 07 februari 2024 di mushola SMA Negeri 2 Grabag ada beberapa upaya untuk mengatasi permasalahan yang ada yaitu dengan motivasi guru seperti

PMM dan ada control dari kepala sekolah apakah guru sudah menerapkan apa yang sudah di dapat dari pelatihan atau belum dan jika belum maka kepala sekolah sekolah akan memotivasi guru untuk belajar lagi. Memenuhi sarana dan prasarana yang belum ada juga sebagai upaya mengatasi permasalahan yang ada karena dengan terpenuhinya sarana dan prasarana akan mempermudah pembelajaran yang terdiferensiasi. Peserta didik sudah mulai tertarik dengan sistem kurikulum merdeka maka dari itu guru memotivasi peserta didik untuk bisa belajar kelompok tanpa melihat itu teman dekat atau satu circlenya. Pada rapat tahun 2023 SMA Negeri 2 Grabag sudah melibatkan orang orang tua dalam projek kelas. Agar peserta didik lebih semangat belajar dimana nanti SMA Negeri 2 Grabag baru merencanakan penentuan projek kelas dengan orang tua yang artinya ada satu kesempatan orang tua atau wali murid yang berkompeten untuk bisa mengisi pembelajaran di dalam kelas.

B. Pembahasan

1. Implementasi kurikulum merdeka pada pelajaran Pendidikan agama islam dan budi pekerti kelas X di SMA Negeri 2 Grabag tahun 2023/2024

Dari hasil wawancara dengan guru Pendidikan agama islam dan budi pekerti kelas X bapak Syaiful Bahri Zen dan ibu Dian Dalam mengimplementasi Kurikulum Merdeka pada kegiatan belajar mengajar diperlukan adanya persiapan bukan hanya guru pendidikan agama islam

dan budi pekerti saja tetapi semua guru pengampu mata pelajaran juga mempersiapkan bahan yang akan diajarakannya. Adapun persiapan yang dilakukan diantaranya yaitu dengan mengikuti pelatihan dan guru PAI dan Budi Pekerti kelas X telah melaksanakan dengan mengikuti bimbingan dari pemerintah, diklat, serta pelatihan nasional tentang kurikulum merdeka. menurut seorang educator Ronald C Doll “kurikulum adalah muatan proses, baik formal maupun informal yang di peruntukan bagi pelajar untuk memperoleh pengetahuan dan pemahaman, pengembangan keahlian ,dan mengubah apresiasi sikap dan nilai dengan bantuan sekolah. Maurice Dulton juga mengatakan, “kurikulum dipahami sebagai pengalaman-pengalaman yang didapatkan oleh pembelajar dibawah naungan sekolah” (Marsha, 2023:6).

Dari hasil wawancara dan dokumentasi kepada waka kurikulum dan guru Pendidikan agama islam dan budi pekerti kelas X bahwa Sebelum melaksanakan kegiatan belajar mengajar guru Pendidikan agama islam harus menganalisis CP (capaian pembelajaran) yang telah ditentukan oleh kemendikbud, setelah menganalisis CP maka selanjutnya guru Pendidikan agama islam dan budi pekerti Menyusun TP atau tujuan pembelajaran dalam bentuk kalimat, dilanjutkan membuat ATP dengan skema yang sesuai dengan guru Pendidikan agama islam.

Adapun persiapan selanjutnya yaitu dengan membuat modul ajar dari hasil analisis modul ajar yang disusun oleh guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMA Negeri 29 Jakarta telah

sesuai dengan komponen modul ajar yang dipaparkan oleh Kemendikbud yaitu terbagi menjadi 3 tahap (hadiyansyah : 2022.h 113) :

a. informasi umum

Yang terdiri dari identitas penulis modul, kompetensi awal, profil pelajar Pancasila, sarana dan prasarana target peserta didik, modul pembelajaran yang digunakan.

b. Komponen inti

Yang terdiri dari tujuan pembelajaran, asesmen, pemahaman bermakna, pertanyaan pemantik, kegiatan pembelajaran, refleksi peserta didik dan pendidik

c. Lampiran

Terdiri dari lembar kerja peserta didik, pengayaan dan remedial, bahan bacaan pendidik, glosarium dan daftar pustaka.

Kemudian setelah melakukan persiapan, guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas X menerapkan Kurikulum Merdeka. Dari hasil pengamatan peneliti, penerapan telah dilaksanakan sesuai dengan modul ajar yang dibuat sebelum pembelajaran berlangsung.

Pada observasi yang telah dilakukan kegiatan inti di dalam implementasi kurikulum merdeka Kegiatan pembelajaran PAI kelas X di SMA Negeri 2 Grabag sudah cukup bagus, karena guru PAI bukan hanya menggunakan metode ceramah yang akan membuat peserta didik menjadi bosan dengan berjalanya kurikulum merdeka di SMA Negeri 2 Grabag maka pembelajaran PAI kelas X menjadi sangat menyenangkan. Dengan

metode-metode yang di gunakan oleh guru PAI dari hasil observasi di kelas X-5 ada salah satu metode yang menarik yaitu dengan metode *jiksow* adalah metode yang mana peserta didik di buat beberapa kelompok dan setiap kelompok diberikan salah satu sub tema yang berkaitan dengan elemen yang di pelajari.sebelum itu guru akan menerangkan dan menyampaikan tentang tema pembelajaran dan di bentuklah beberapa kelompok Kemudian guru PAI meminta untuk membuat pemaparan tentang sub-tema tersebut entah berbentuk poster,videografis, vlog,ppt dan sebagainya. Setelah selesai maka perwakilan setiap kelompok akan menjelaskan di tempat kelompok lain dengan tujuan untuk melatih kompetensi literasi dan mental setiap peserta didik. Sebelum itu guru PAI akan menyampaikan atau menampilkan kisah inspiratif kepada peserta didik terkait dengan tema pembelajaran dan meminta siswa untuk menggali hikmah dari kisah inspiratif tersebut.

Kegiatan penutup pembelajaran PAI kelas X di SMA Negeri 2 Grabag yaitu dengan mempresentasikan produk yang telah di hasilkan kepada kelompok lain. Dan setelah pembelajaran berakhir guru PAI Bersama pesreta didik akan Bersama-sama menyimpulkan pembelajaran yang telah berlangsung dan mengambil hikmah dari apa yang telah di pelajari. Guru PAI melakukan refleksi dan tanya jawab untuk mengevaluasi kegiatan pembelajaran yang telah terlaksana dan guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan dan motivasi tetap semangat belajar dan diakhiri dengan berdoa Bersama-sama.

Metode belajar yang digunakan yaitu variatif, karena metode belajar harus disesuaikan dengan konten pembelajaran supaya ilmu yang dipelajari mudah masuk kepada siswa.

2. Upaya pendorong keberhasilan implementasi kurikulum merdeka pada pelajaran Pendidikan agama islam dan budi pekerti kelas X di SMA Negeri 2 Grabag

Dari hasil wawancara dengan waka kurikulum dan guru PAI bapak Syaiful Bahri Zen pada tanggal 10 februari 2024 bahwa pendorong keberhasilan implementasi kurikulum merdeka pada pelajaran Pendidikan agama islam adalah kemauan dari guru tersebut untuk mempelajari asesmen atau kaidah-kaidah asesmen platform merdeka belajara sehingga guru bisa memberikan asesmen kepada peserta didik dan tau mana peserta didik yang harus ditindak lanjuti atau diberikan bimbingan lebih. Hal ini sesuai dengan prinsip pembelajaran dan asesmen yang di kemukakan Kemendikbud yaitu pembelajaran dirancang dengan mempertimbangkan tahap perkembangan dan tingkat pencapaian murid sesuai dengan kebutuhan belajar,serta mencerminkan karakteristik dan perkembangan murid yang beragam dengan demikian,pembelajaran menjadi bermakna dan menyenangkan. Asesmen dilakukan agar tercapainya tujuan pembelajaran.

Menurut Setyosari (2014) pembelajaran yang efektif dapat di definisikan sebagai pembelajaran yang berhasil mencapai tujuan belajar peserta didik sebagaimana yang di harapkan oleh guru.model

pembelajaran yang efektif mencakup 4 hal pokok, yaitu : 1). Kualitas pembelajaran, 2).tingkat pembelajaran yang memadai, 3). Ganjaran dan, 4).waktu. sedangkan, kualitas pembelajran merujuk pada aktivitas-aktivitas yang dirancang dan Tindakan-tindakan pembelajar dan peserta didik, termasuk di dalamnya bahan-bahan atau pengalaman belajar (Kurikulum) serat media yang digunakan (Ramatni,Ali. Dkk, 2023: 15729).

Faktor kedua karena pembelajaran yang berbasis teknologi maka guru dapat dengan mudah memberikan asesmen kepada peserta didik sesuai dengan metode atau model pembelajaran yang sedang digunakan, bisa menggunakan kuis, game online, pertanyaan maupun tes tertulis.

Faktor ketiga yaitu tersedianya sarana dan prasarana yang dapat memberikan semangat kepada peserta didik untuk belajar. Karena model belajar peserta didik yang berbeda-beda maka keberadaan sarana dan prasarana sangat mempengaruhi keberhasilan implementasi kurikulum merdeka pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMA Negeri 2 Grabag.selaras dengan Peraturan Pemerintah TIDAK 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan yang menyangkut standar sarana dan prasarana Pendidikan secara nasional pada Bab VII Pasal 42 dengan tegas disebutkan bahwa:

- 1) Setiap satuan Pendidikan wajib memiliki sarana dan prasarana yang meliputi perabot, peralatan Pendidikan, buku dan sumber belajar lainnya, bahan habis pakai, serta perlengkapan lain yang diperlukan untuk melanjutkan proses pembeljaran yang teratur dan berkelanjutan

2) Setiap satuan Pendidikan wajib memiliki prasarana yang meliputi lahan, ruang kelas, ruang pimpinan satuan, ruang pendidik, ruang tata usaha, ruang perpustakaan, ruang laboratorium, ruang kantin, tempat berolahraga, tempat berkreasi dan ruang/tempat lain yang digunakan untuk melanjutkan proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan (Hananta, 2018: 5).

Sumber belajar merupakan sarana prasana yang di butuhkan oleh peserta didik. Karena sudah berbasis teknologi maka sumber belajar sudah dapat banyak diakses melalui platform merdeka belajar yang kapan saja bisa diakses oleh peserta didik maupun pendidik yang telah sediakan oleh pemerintah. Salah satu program dari merdeka belajar untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di indonesia adalah kurikulum merdeka yang diluncurkan oleh Mendikburistek Nadiem Anwar Makarim pada february 2022 lalu. Kurikulum Merdeka berfokus pada materi yang esensial pada pengembangan karakter Profil Pelajar Pancasila. dalam mendorong satuan Pendidikan di indonesia agar dapat menerapkan kurikulum merdeka Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi (Kemendikburistek) memiliki enam dukungan yang diberikan salah satunya yaitu menyediakan platform Merdeka Mengajar untuk guru dan kepala sekolah. Melalui platform tersebut mereka akan belajar banyak hal dalam memahami Kurikulum Merdeka (Kemendikburistek, 2023).

Faktor terakhir pendorong keberhasilan Implementasi kurikulum Merdeka pada pelajaran Pendidikan agama islam kelas X di SMA Negeri

2 Grabag yaitu peserta didik. Karena pada Kurikulum Merdeka peserta didik adalah sumbu utama dari pembelajaran yang mana guru hanya mendampingi saja. Dengan adanya pembelajaran yang terdiferensiasi maka peserta didik akan lebih aktif.

3. Permasalahan dan upaya untuk mengatasi implementasi kurikulum merdeka pada pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas X di SMA Negeri 2 Grabag tahun 2023/2024

Dari hasil wawancara dan observasi kepada bapak Hendrat Widityo selaku kepala sekolah dan bapak Syaiful Bahri Zen sebagai wakil kurikulum bahwa permasalahan dalam mengimplementasi Kurikulum Merdeka pada pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas X SMA Negeri 2 Grabag tahun 2023/2024 mempunyai 2 kendala yaitu sumber belajar yang belum tercukupi karena pembelajaran yang terdiferensiasi dan belum terpenuhinya sarana dan prasarana yang ada.

Setiap adanya kebijakan yang baru pasti selalu ada permasalahan dan problematika yang terjadi, apalagi kebijakan baru ini yaitu tentang kurikulum pendidikan yang dinamakan dengan Kurikulum Merdeka. Tantangan yang dihadapi diantaranya: (Astini, 2022: 179)

- a. Pendidik harus memanfaatkan berbagai inovasi seperti internet of things (internet untuk segala sesuatu), artificial intelligence (kecerdasan buatan), big data (data dalam jumlah besar) dan robot untuk meningkatkan kualitas hidup manusia.

- b. Guru yang menjadi penggerak dalam pendidikan harus mempunyai kompetensi memadai
- c. Guru harus cakap dalam memberikan materi pelajaran serta mampu menggerakkan siswa untuk berpikir kritis dan kreatif.

Berdasarkan dari hasil wawancara peneliti kepada kepala sekolah, waka kurikulum dan guru PAI kelas X bahwa permasalahan utama yang dihadapi yaitu pembelajaran terdiferensiasi yang kurang maksimal. Arti terdiferensiasi itu sendiri yaitu pembelajaran yang mengelompokkan anak yang bisa, setengah bisa maupun yang belum bisa sama sekali, akan tetapi dalam penerapan pembelajaran ini butuh penyesuaian dan waktu yang lama. guru belum sepenuhnya mengerti tentang pembelajaran terdiferensiasi, jadi pembelajaran PAI di kelas X belum sepenuhnya menerapkan Kurikulum Merdeka, yang mana pola mengajar atau *mindset* (sulit mengubah kebiasaan lama) di kurikulum 2013 atau cara mengajar di kurikulum sebelumnya masih dipakai. Dikarenakan pada pembelajaran Kurikulum Merdeka belajar ini memfokuskan kepada peserta didik (*student centre learning*) dan guru masih menggunakan metode ceramah.

Permasalahan berikutnya yaitu terbatasnya sarana dan prasarana. Karena Merdeka belajar butuh banyak fasilitas terutama dengan adanya pembelajaran yang terdiferensiasi maka sarana dan prasarana untuk penerapan pembelajaran model terdiferensiasi harus terpenuhi, misalnya tersedianya proyektor di setiap kelas, tersedianya internet untuk sarana pembelajaran online, dan sumber media belajar yang lain yang berbasis

teknologi. Dapat dikatakan bahwasanya sarana dan prasarana yang baik akan menghasilkan prestasi belajar yang maksimal, namun kenyataan yang ada di lapangan menunjukkan bahwa sarana dan prasarana sebagai penunjang keberhasilan Pendidikan sering kali menjadi hambatan dalam proses penyelenggaraan belajar mengajar. Hal ini sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh Hamijoyo (2006:401) bahwa hambatan pertama dalam pendidikan kita dewasa ini adalah ledakan penduduk yang tidak diimbangi oleh penyediaan fasilitas atau sarana meningkatnya aspirasi dan kebutuhan masyarakat akan Pendidikan.

Dari hasil wawancara dan observasi kepada kepala sekolah, waka kurikulum dan guru PAI bahwa penanganan permasalahan dalam Implementasi Kurikulum Merdeka pada pelajaran Pendidikan Agama Islam dan budi pekerti kelas X di SMA Negeri 2 Grabag Tahun 2023/2024 yaitu ada 4, yang pertama adalah motivasi guru di PMM (Platform Merdeka Mengajar) Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikburistek) mengembangkan Platform Merdeka Mengajar (PMM) yang merupakan platform edukasi yang menjadi teman penggerak untuk pendidik dalam mewujudkan pelajar Pancasila yang memiliki fitur belajar, mengajar dan berkarya. Selain dari PMM guru juga mendapatkan dorongan serta pemantauan dari kepala sekolah mengenai Implementasi Kurikulum Merdeka terutama kepada guru Pendidikan agama islam apakah sudah sejalan dengan apa yang diharapkan. Seperti yang telah diungkapkan Agustinus (2014 : 144) dalam bukunya yang

berjudul kepemimpinan Pendidikan di Era Globalisasi bahwa dari supervisi ini, dapat diketahui kelemahan sekaligus keunggulan guru dalam melaksanakan pembelajaran, tingkat penguasaan kompetensi guru yang bersangkutan, selanjutnya diupayakan solusi, pembinaan dan tindak lanjut tertentu sehingga guru dapat memperbaiki kekurangan yang ada sekaligus mempertahankan keunggulannya dalam melaksanakan pembelajaran.

Upaya penanganan selanjutnya yaitu dengan memenuhi sarana prasara yang kurang memadai dan sudah terjadwal di RKT (Rencana Kinerja Tahunan) merupakan penjabaran dari sasaran dan program yang telah ditetapkan dalam Renstra, dan akan dilaksanakan oleh satuan organisasi/kerja melalui berbagai kegiatan tahunan yang di biyai oleh BOP, BOP adalah salah satu komponen biaya operasional perusahaan, tetapi tidak berkaitan secara langsung dengan proses produksi yang terjadi. Dalam kata lain, BOP adalah biaya-biaya tidak langsung yang timbul dari proses produksi atau penyediaan layanan.

Upaya selanjutnya yaitu dengan memotivasi peserta didik, dalam merdeka belajar yang mengacu kepada prinsip pelajar Pancasila yaitu gotong royong peserta didik di haruskan dapat bekerja sama dengan teman sekelas atau peserta didik lainnya, dengan kata lain interaksi yang dilakukan harus luas bukan hanya dengan teman dekat atau dengan satu circle pertemanan saja dan menjelaskan kepada peserta didik pentingnya gotong royong.

Upaya penanganan permasalahan implementasi kurikulum merdeka selanjutnya yaitu dengan melibatkan orang tua kedalam pembelajaran peserta didik. Menurut bapak Syaiful Bahri Zen selaku waka kurikulum dari hasil rapat tahun 2023 SMA 2 Grabag bahwa akan ada penentuan satu waktu proyek kelas yang mana orang tua yang mempunyai kemampuan untuk mengajar di kelas dan mampu memberikan motivasi belajar lebih kepada peserta didik. Keterlibatan orang tua pada pendidikan akan diperlukan pada tiap jenjang pendidikan dan pendidikan lembaga dimana murid masih baru mulai pembentukan karakter melalui perkembangan sikap, moral, agama dan sosial sehingga diperlukan keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian mengenai “ Implementasi Kurikulum Merdeka pada pelajaran Pendidikan agama islam kelas X di SMA Negeri Grabag Tahun 2023/2024” maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Implementasi kurikulum merdeka pada pelajaran Pendidikan agama islam dan budi pekerti kelas X di SMA Negeri 2 Grabag Tahun 2023/2024 sudah berjalan dengan baik. Mulai dari persiapan guru PAI mengikuti arahan dari kepala sekolah dan waka kurikulum serta mengikuti kegiatan yang bisa mengembangkan pengetahuan tentang implementasi kurikulum merdeka. Setelah persiapan guru PAI mempersiapkan bahan ajar atau perangkat ajar. Kemudian guru PAI melaksanakan implementasi kurikulum Merdeka pada pelajaran Pendidikan agama islam dan budi pekerti. Proses pembelajaran PAI dan budi pekerti kelas X di SMA Negeri 2 grabag ini sama seperti proses pembelajaran yang lain terdiri dari kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup, kemudian di luar pembelajaran peserta didik melakukan kegiatan proyek penguatan profil pelajar Pancasila (P5)
2. Upaya pendorong keberhasilan implementasi kurikulum merdeka pada pelajaran Pendidikan agama islam dan budi pekerti kelas X di SMA Negeri 2 Grabag adalah dorongan dan monitoring dari kepala sekolah, pelatihan- pelatihan yang diadakan oleh kepala sekolah untuk menunjang pengetahuan guru terhadap implementasi kurikulum merdeka serta

tersedianya PMM oleh pemerintah dan kemauan guru pai itu sendiri untuk mempelajari asesmen..

3. Permasalahan implementasi kurikulum merdeka di SMA Negeri 2 Grabag adalah mentransformasi pembelajaran terdiferensiasi dan sarana dan prasara yang kurang memadai. Sehingga dilakukan penanganan oleh SMA Negeri 2 Grabag untuk memotivasi guru di PMM, memenuhi sarana dan prasarana , memotivasi siswa dan rencana akan melibatkan orang tua ke dalam projek kelas.

B. Saran

Mengatasi permasalahan implementasi kurikulum merdeka pada pelajaran Pendidikan agama islam dan budi pekerti kelas X yang ada di SMA Negeri 2 Grabag tahun 2023/2024 maka penulis membuat saran sebagai berikut:

1. Kepala Sekolah

Lebih diperhatikan kembali guru-guru SMA Negeri 2 Grabag terutama guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas X, agar ketika ada permasalahan saat mengimplementasi Kurikulum Merdeka kepala sekolah mengetahui hal tersebut

2. Guru PAI

Lebih di tingkatkan lagi pemahanan tentang Kurikulum Merdeka dengan mengikuti pelatihan, seminar atau mempelajari buku-buku tentang implementasi Kurikulum Merdeka serta lebih di tingkatkan kreativitas guru dalam mengembangkan proses pembelajaran Kurikulum Merdeka dan

melengkapi sarana dan prasarana yang kurang memadai untuk keberhasilan dalam pembelajaran terdiferensiasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Agama, Kementerian. 2006. *Al-Qur'an Tajwid maghfiroh*. Jakarta: Maghfiroh pustaka
- Agama, Kementerian, 2006.*Al-Qur'an Tajwid maghfiroh*. Jakarta: Maghfiroh pustaka
- Agustiana, Irma G. H, 2021. *Perananan Kurikulum dan Hubungannya Dengan Pengembangan Pendidikan pada Lembaga Pendidikan*. jurnal ilmu pendidikan islam.Vol.5 No.1 h. 29.
- Aryanti, Dwi. 2023. *Penerapan Kurikulum merdeka sebagai upaya mengatasi Krisis Pembelajaran (learning loss) Pada Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA 12 Bandar Lampung*.Skripsi
- Astini, Ni Komang Suni. 2022. *Tantangan Implementasi Merdeka Belajar pada Era New Normal Covid-19 dan Era Society 5.0*. Jurnal Lampuhyang,Vol.13 No.1 h.6
- Bahri, S. 2011. *Pengembangan Kurikulum Dasar Dan Tujuannya*. Pengembangan Kurikulum Dasar Dan Tujuannya, Jurnal Ilmiah Vol. XI No.1 h.17.
- Bahri, S. 2011. *Pengembangan Kurikulum Dasar dan Tujuannya*. pengembangan kurikulum dasar dan tujuannya. Jurnal Ilmiah vol. XI No.1, h. 31.
- Dian Mawardi, Agus , 2018. *Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan di Sekolah Dasar Negeri Belitung Selatan 1 Banjarmasin*, Jurnal Pahlawan Vol.13/ No.2 h.26.
- Hasnawati. 2017. *Pelaksanaan pendidikan Budi Pekerti dalam membentuk karakter siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Tembilihan Hulu*. Jurnal Mitra PGMI Vol.1 No.1,h. 43.
- Hamijoyo, S.S 2006. *Beberapa pemikiran tentang Kebijakan Strategi Pendidikan Dalam Menunjang Pembangunan*, Jakarta: Pustaka Satia
- Hermino, Agustinus.2014. *Kepemimpinan Pendidikan Di Era Globalisasi*.Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Hadiansah, Deni. (2022). *Kurikulum Merdeka dan Paradigma Pembelajaran Baru*. Bandung: YRAMA WIDYA
- Ishak. 2021. *Karakteristik Pendidikan Agama Islam*. Jurnal Studi islam Vol.2. No.2 h.176.
- Khoirussalim, Umar shidiq, 2021. *Kepemimpinan Pendidikan*, Ponorogo: Nata Karya.
- Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 56/M/2022 tentang Pedoman Penerapan Kurikulum Dalam Rangka Pemulihan Pembelajaran.
- Khoirurrijal., dkk. 2022. *Pengembangan Kurikulum Merdeka*. Malang: CV Literasi Nusantara Abadi
- Marsha, k. 2023. *Kurikulum adalah: tujuan , fungsi dan komponennya*. Retrieved from detikbali: <http://WWW.detik.com/bali/berita> di akses pada tanggal 23 november 2023 di Magelang

- Nafi'ah, J., Jauhari Faruq, D., & Mutmainah .2023. *karakteristik pembelajaran pada kurikulum merdeka belajar di madrasah ibtidaiyah*. Jurnal Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Vol.5 No.1 h.6.
- Ningtiyas.Ratih Kusuma, M. 2023. *Implementasi Kurikulum Merdeka pada Pembelajaran PAI*. IAI TARBIYATUT THOLABAH Lamongan.
- Paistaimas. 2023. *Pengertian Pendidikan Agama Islam* . Retrieved from PAI STAIMAS: <http://WWW.pai.staimaswonogiri.ac.id> di kses pada tgl 23 november 2023 di Magelang.
- Pujaastawa, Ida Bagus Gde. 2016. *Tehnik Wawancara dan Observasi Untuk Pengumpulan Bahan Informasi*, Denpasar: Universitas Udayana.
- Pillawaty, Shinta Sri., dkk. (2023). *Problematika Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengimplementasikan Kurikulum Merdeka*. Jurnal Prosiding Ilmu Kependidikan UNIDA Gontor, Vol.1. h 609-610.
- Rifa'i, Ahmad.dkk. 2022. *Penerapan Kurikulum Merdeka pada Pembelajaran PAI di Sekolah*. Journal Syntax Admiration vol.3, h.1006.
- Ramatni, Ali. dkk.2023. *Proses Pembelajaran dan Asesmen Yang Efektif*. Journal On Education.Vol.5 No.04 h.15729.
- Risma. 2022. *Implementasi Kurikulum Merdeka dan Dampaknya Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran PAI di UPT SMA Negeri 6 Palopo*. Skripsi
- Sari, Faradilla Intan, dkk. (2023). *Analisis Perbedaan Kurikulum 2013 dan Kurikulum Merdeka*. Jurnal Pendidikan dan Konseling Vol.5 No.1. h.150
- Setyosari, Punaji. 2014. *Menciptakan Pembelajaran Yang Efektif dan Berkualitas*. Jurnal Inovasi dan Teknologi Pembelajaran.Vol.1 No.1 h.20.
- Sunarni, S., & Karyono, H.2023. *Persepsi Guru Terhadap Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar di sekolah Dasar*.Jurnal On Education Vol.5 No.2 h. 1613-1620.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung : ALFABETA.
- Suprahitiningrum, Jamil. 2017. *Strategi Pembelajaran* . Jogja : Ar-ruzz Media .
- Sustiyo Wandu, T. N. 2013. *Pembinaan Prestasi Ekstra Kurikuler Olahraga di SMA Karangturi Kota Semarang*. journal of physical education,sport,health and recreation. h.527.
- Soemanto & Soetopo. 1991. *Pembinaan dan Pengembangan Kurikulum Sebagai Substansi Problem Administrasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Tussakdiyah, Cut Halimah. 2023. *Implementasi Kurikulum Merdeka Terhadap Minat Belajar Siswa SMA Negeri 8 Palembang*. Skripsi.
- Tentang Sistem Pendidikan Nasional. No. 20 tahun 2003. In U.-U. RI.
- Wuwur, E. S. 2023. *problematika Implementasi Kurikulum Merdeka Di Sekolah Dasar Soko Guru*:Jurnal Ilmu Pendidikan Vol.3 No.1, h.3.
- Z, Arifin. 2011. *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya .

Lampiran 1

SURAT SELESAI PENELITIAN



**PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 2
GRABAG**

Jalan Raya Grabag Nomor 46 Kabupaten Magelang Kode Pos 56196 Telepon 0293-3219677
Surat Elektronik sman2_grabag@yahoo.com

**SURAT KETERANGAN
TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN**

Nomor : 421.5 / 070

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Hendrat Vidityo, S.Sos
NIP : 19790703 200604 1 009
Pangkat/Gol. Ruang : Penata, III/c
Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan bahwa :

Nama : Riskhi Rianti
NIM : 20.61.0079
Fakultas : Agama Islam
Perguruan Tinggi : Universitas Darul Ulum Islamic Centre Sudirman Guppi
(UNDARIS)

Yang tersebut di atas telah melaksanakan penelitian skripsi berjudul "Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Pembelajaran Agama Islam di Kelas X SMA Negeri 2 Grabag Tahun 2023/2024". Adapun penelitian tersebut telah dilaksanakan pada bulan Desember 2023 sampai dengan Februari 2024 di SMA Negeri 2 Grabag Kabupaten Magelang. Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Grabag, 26 Februari 2024
Kepala Sekolah

Hendrat Vidityo, S.Sos
Penata,
NIP. 19790703 200604 1 009

Lampiran 2

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

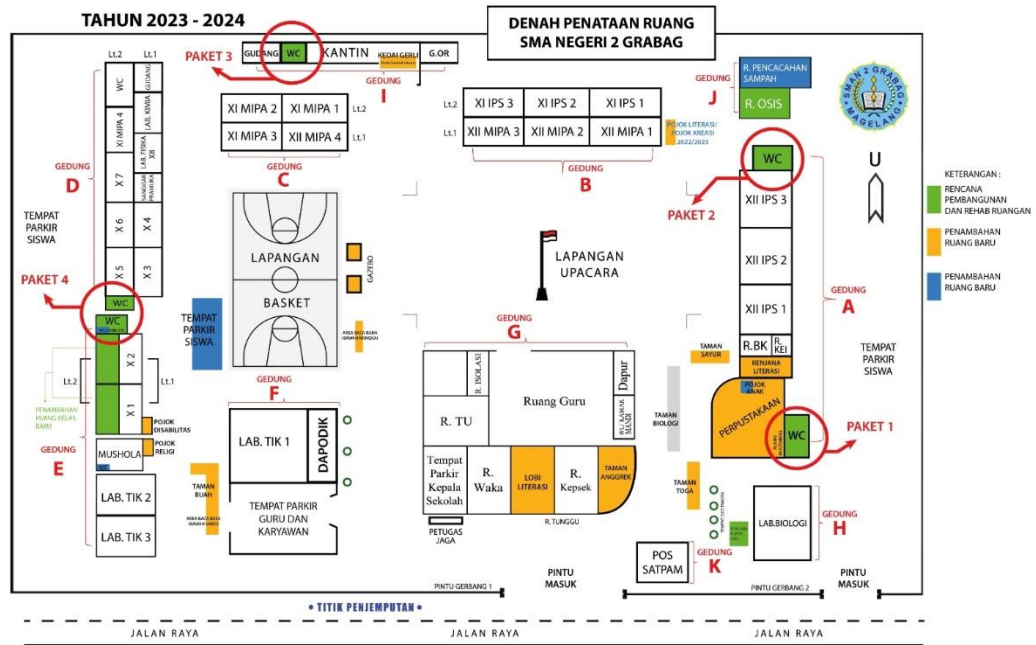
NIM : 20.61.0079
 Nama : Riskhi Rianti
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Tempat & Tanggal Lahir : Demak, 01 Mei 1997
 Status : Sudah menikah
 Agama : Islam
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
 Alamat Rumah : Bono, Baleagung, Grabag , Magelang
 No. Telp/ Hp : 0895350717890
 Judul Skripsi : **Implementasi Kurikulum Merdeka Pada
Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi
Pekerti kelas X di SMA NEGERI 2 Grabag
Tahun 2023/2024**
 Dosen pembimbing : Dr.H. Imam Anas Hadi,M.S.I dan Ayep Rosidi, M.Pd.I

Riwayat Pendidikan

SDN Wonodadi 3 Tulungagung : 2005-2007
 MI Rohmatullah Cokro : 2007-2010
 Mts Rohmatullah Cokro : 2011-2013
 MA Rohmatullah cokro : 2014-2016

Lampiran 3

DENAH PENATAAN RUANG SMA NEGERI 2 GRABAG



Sumber: Dokumentasi Sekolah

OBSERVASI DI KELAS X-5

